

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024 DAN/*AND* 2023

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Djony Bunarto Tjondro
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Chiew Sin Cheok
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Jakarta Pusat
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Djony Bunarto Tjondro **Chiew Sin Cheok**
 Presiden Direktur/ Direktur/
 President Director Director

27 Februari/February 2025

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Djony Bunarto Tjondro
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
North Jakarta
Telephone : 508 43 888
Title : President Director
2. Name : Chiew Sin Cheok
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Central Jakarta
Telephone : 508 43 888
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

PT Astra International Tbk

Head Office

Menara Astra Lt. 59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220

T (62 21) 508 43 888
www.astra.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA INTERNATIONAL TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astra International Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penyisihan terhadap piutang pembiayaan konsumen

Lihat Catatan 2f (Kebijakan akuntansi yang material - Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan), Catatan 7a (Piutang pembiayaan - Piutang pembiayaan konsumen) dan Catatan 35 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang pembiayaan konsumen Grup sejumlah Rp 76.633 miliar. Penyisihan penurunan nilai dihitung dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian yang kompleks berdasarkan segmentasi portofolio piutang pembiayaan konsumen yang memiliki karakteristik yang serupa dan mengikutsertakan sejumlah input dan asumsi.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan status tunggakan piutang pembiayaan konsumen dan membuat pertimbangan atas tingkat kerugian kredit ekspektasian, yang merupakan estimasi jumlah penurunan nilai yang diperlukan dengan mempertimbangkan *probability of default*, estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan dan prakiraan kondisi ekonomi. Terdapat tingkat ketidakpastian inheren dalam mengestimasi tingkat kerugian kredit ekspektasian, yang ditentukan dengan menggunakan data historis yang disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi perkiraan masa depan dari faktor-faktor makroekonomi.

Kami berfokus pada penyisihan untuk piutang pembiayaan konsumen karena model yang kompleks dan asumsi signifikan yang terlibat dalam menentukan penyisihan atas penurunan nilai yang diperlukan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menentukan penyisihan untuk piutang pembiayaan konsumen dan menilai risiko inheren atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan kompleksitas model yang digunakan oleh manajemen dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi-asumsi yang diterapkan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Provisioning for consumer financing receivables

Refer to Note 2f (Material accounting policies - Consumer financing receivables and finance lease receivables), Note 7a (Financing receivables - Consumer financing receivables) and Note 35 (Critical accounting estimates and judgements - Impairment losses of financing receivables) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, consumer financing receivables of the Group was Rp 76,633 billion. The provisions for impairment were calculated using complex expected credit loss models based on segmentation of the consumer financing receivables portfolio that shared similar characteristics and incorporated a number of inputs and assumptions.

Assessing the provisions for impairment of consumer financing receivables required management to consider the delinquency status of consumer financing receivables and make judgements over expected credit loss rates, which were an estimation of any impairment required considering the probability of default, estimated irrecoverable amounts and forecasts of economic conditions. There is an inherent degree of uncertainty in estimating the expected credit loss rates, which were determined using historical data adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors.

We focused on the provisioning for consumer financing receivables due to the complex models and significant assumptions involved in determining any impairment provisions required.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's controls and processes for determining the provisions for consumer financing receivables and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and judgement involved in determining the assumptions applied.



Kami menilai metodologi yang digunakan dalam model terhadap persyaratan standar akuntansi dan, berdasarkan uji petik, menguji keakuratan data piutang pembiayaan konsumen yang digunakan dalam model ke dokumen pendukung yang relevan. Kami juga menguji kelengkapan data ke sistem teknologi informasi dan, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung yang mendasarinya.

Kami menilai basis manajemen untuk menentukan saat terjadinya peningkatan risiko kredit atas piutang pembiayaan konsumen, apakah basis tersebut dapat dianggap tepat dan apakah piutang yang mengalami peningkatan risiko kredit telah dikelompokkan berdasarkan status tunggakannya di dalam model.

Kami menilai asumsi tingkat kerugian kredit ekspektasian yang diterapkan oleh manajemen dalam model dan apakah pengalaman historis yang dipertimbangkan oleh manajemen, termasuk nilai historis yang dapat terpulihkan dari piutang yang tertunggak, mencerminkan keadaan saat ini dan kerugian yang terjadi. Dalam menilai asumsi-asumsi, kami mempertanyakan manajemen atas area pertimbangan utama, termasuk segmentasi piutang, periode data historis yang digunakan, dan faktor-faktor makroekonomi relevan yang teridentifikasi yang mempengaruhi pemulihan piutang dan menilai informasi tersebut terhadap data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual.

Kami juga secara independen menghitung ulang penyisihan penurunan nilai dan membandingkannya dengan penyisihan yang dilakukan manajemen.

Kami menilai pengungkapan terkait penyisihan untuk piutang pembiayaan konsumen terhadap persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penyisihan penurunan nilai dapat didukung.

2. Nilai tercatat properti pertambangan dan aset-aset terkait

Lihat Catatan 2n (Kebijakan akuntansi yang material - Properti pertambangan), Catatan 2p (Kebijakan akuntansi yang material - Goodwill), Catatan 2q (Kebijakan akuntansi yang material - Penurunan nilai aset nonkeuangan), Catatan 15 (Properti pertambangan), dan Catatan 35 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset nonkeuangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

We assessed the methodology used in the models against the requirements of the accounting standards and, on a sample basis, tested the accuracy of the consumer financing receivables data used in the models to relevant supporting documents. We also tested the completeness of the data to information technology systems and, on a sample basis, to underlying supporting documents.

We assessed management's basis for determining when there was an increase in the credit risk for the consumer financing receivables, whether that basis was justified and whether the receivables that experienced an increase in credit risk were grouped based on their delinquency status in the models.

We assessed the expected credit loss rates assumptions applied by management in its models and whether the historical experience considered by management, including the historical amounts recovered against delinquent receivables, was representative of current circumstances and losses incurred. In assessing the assumptions, we challenged management on the key areas of judgement, including the segmentation of the receivables, the period of historical data used and the relevant macroeconomic factors identified affecting the recoverability of the receivables and assessed these against available industry, historical and actual loss rate data.

We also independently recalculated the impairment provisions and compared them to management's provisions.

We assessed the disclosures related to provisions for consumer financing receivables against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and provisions for impairment were supportable.

2. Carrying value of mining properties and related assets

Refer to Note 2n (Material accounting policies - Mining properties), Note 2p (Material accounting policies - Goodwill), Note 2q (Material accounting policies - Impairment of non-financial assets), Note 15 (Mining properties) and Note 35 (Critical accounting estimates and judgements - Impairment of non-financial assets) to the consolidated financial statements.



Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat properti pertambangan Grup adalah sebesar Rp 15.712 miliar dan terdiri dari properti pertambangan batubara, emas dan nikel (bersama-sama disebut sebagai "properti pertambangan"). Aset-aset terkait dengan properti pertambangan emas dan nikel mencakup *goodwill*.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai tahunan untuk *goodwill* yang berkaitan dengan properti pertambangan emas dan nikel. Untuk properti pertambangan dan aset nonkeuangan terkait, manajemen melakukan penilaian ketika indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai teridentifikasi. Dalam menilai indikator-indikator tersebut, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti sisa masa manfaat dari properti pertambangan dan prakiraan mengenai harga komoditas jangka panjang.

Dalam melakukan penilaian penurunan nilai, manajemen membandingkan nilai tercatat aset nonkeuangan dengan jumlah terpulihkan atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model-model arus kas diskontoan, dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas properti pertambangan dan aset-aset terkait, yang terutama timbul dari asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model-model arus kas diskontoan, termasuk prakiraan harga komoditas, tingkat diskonto dan tingkat produksi yang diharapkan.

Kami berfokus pada nilai tercatat properti pertambangan dan aset-aset terkait karena adanya pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat untuk menentukan apakah nilai tercatat aset tersebut dapat didukung. Secara spesifik untuk properti pertambangan batubara, terdapat juga ketidakpastian inheren dalam menentukan sisa masa manfaat karena bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami menilai risiko inheren atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi-asumsi yang diterapkan oleh manajemen.

As at 31 December 2024, the carrying value of the Group's mining properties was Rp 15,712 billion and comprised of coal, gold and nickel mining properties (together "mining properties"). The related assets of the gold and nickel mining properties include goodwill.

Management performs an annual impairment assessment on the goodwill related to the gold and nickel mining properties. For the mining properties and related non-financial assets, management performs an assessment when indicators of impairment or reversal of impairment are identified. In assessing the indicators, management considers factors such as the remaining useful lives of the mining properties and long-term forecast of commodities prices.

In performing impairment assessments, management compares the carrying amounts of the non-financial assets with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on discounted cash flow models, and their fair value less costs of disposal.

There is uncertainty in estimating the recoverable amount of the mining properties and related assets, which principally arises from key assumptions used in the discounted cash flow models, including forecast commodities prices, the discount rates and expected production levels.

We focused on the carrying value of the mining properties and related assets due to the significant judgements and estimates involved to determine whether the carrying values of the assets were supportable. Specifically for coal mining properties, there is also inherent uncertainty in determining their remaining useful lives due to increasing climate change related regulations and their potential impact to production levels.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining the assumptions applied by management.



Kami memperoleh pemahaman dan menilai proses manajemen untuk mengidentifikasi apakah terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, termasuk proses penilaian penurunan nilai dan model valuasi yang digunakan jika penilaian penurunan nilai dilakukan. Dalam menilai indikator, kami mempertimbangkan informasi yang tersedia dan prakiraan analis pasar mengenai harga komoditas jangka panjang.

Secara spesifik untuk properti pertambangan batubara, kami menilai apakah manajemen telah mempertimbangkan dampak peraturan terkait perubahan iklim dalam penilaian indikator, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara. Kami membandingkan kuantitas produksi yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan batubara dengan data produksi aktual. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli internal manajemen dan menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

Ketika penilaian penurunan nilai dilakukan oleh manajemen, kami menilai model-model penurunan nilai yang digunakan, termasuk menetapkan tolak ukur atas asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model-model arus kas diskontoan manajemen untuk properti pertambangan emas dan nikel dan aset-aset terkait terhadap data pasar dan membandingkan asumsi prakiraan harga komoditas dengan asumsi-asumsi dari para analis pasar. Kami juga mempertimbangkan apakah manajemen telah mengikutsertakan semua faktor makroekonomi yang relevan, serta faktor-faktor khusus untuk aset nonkeuangan yang terkait dengan properti pertambangan.

Kami membandingkan kuantitas produksi emas dan nikel yang digunakan manajemen dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli internal dan eksternal manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

Kami melibatkan tenaga ahli valuasi kami dalam menilai input-input untuk perhitungan tingkat diskonto dan menghitung ulang tingkat diskonto.

Kami memeriksa akurasi matematis dari model-model arus kas diskontoan yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai.

Kami membandingkan anggaran kinerja historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan arus kas yang digunakan dalam model-model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan yang digunakan dalam model-model arus kas diskontoan dengan anggaran manajemen yang telah disetujui.

We understood and assessed management's process to identify whether there were indicators of impairment or reversal of impairment, including the impairment assessment process and the valuation model used if an impairment assessment was performed. In assessing the indicators, we considered the available information and market analyst forecasts of long term commodity prices.

Specifically for coal mining properties, we assessed whether management had considered the impact of climate change related regulations in its assessment of indicators, including any impact on the remaining useful lives of the coal mining properties. We compared the production quantities used by management to calculate the amortisation of the coal mining properties to actual production data. We also compared the basis of the amortisation calculation to the reserve reports issued by management's internal experts and assessed the experts' competence, capabilities and objectivity.

Where an impairment assessment was performed by management, we assessed the impairment models used, which included benchmarking the key assumptions used in management's discounted cash flow models for the gold and nickel mining properties and related assets against market data and comparing forecast commodity price assumptions with that of market analysts. We also considered whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those factors specific to the non-financial assets related to the mining properties.

We compared the gold and nickel production quantities used by management to the reserve reports issued by management's internal and external experts and evaluated the experts' competences, capabilities and objectivity.

We involved our valuation experts in assessing the inputs to the calculation of the discount rates and recalculated the discount rates.

We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow models used in the impairment assessments.

We compared historical budgeted performance with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models. We also compared the financial information used in the discounted cash flow models with management's approved budget.



Kami melakukan analisis sensitivitas independen terhadap asumsi-asumsi utama dan mempertimbangkan serangkaian hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model-model valuasi terhadap perubahan asumsi ini.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami mempertimbangkan bahwa penilaian manajemen terhadap nilai tercatat properti pertambangan dan aset-aset terkait dapat didukung.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We performed independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to changes in these assumptions.

Overall, based on the procedures performed, we considered that management's assessment of the carrying value of the mining properties and related assets were supportable.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
27 Februari/February 2025

Eddy Rintis, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0230



Astra International Tbk
00160/2.1457/AU.1/10/0230-5/1/II/2025

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	48,439	41,136	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	808	848	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 803 (2023: 1.705):				Trade receivables, net of provision for impairment of 803 (2023: 1,705):
- Pihak berelasi	6, 32g	2,650	3,301	- Related parties
- Pihak ketiga	6	25,052	24,637	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.948 (2023: 2.883)	7	43,693	38,568	Financing receivables, net of provision for impairment of 2,948 (2023: 2,883)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 510 (2023: 495):				Other receivables, net of provision for impairment of 510 (2023: 495):
- Pihak berelasi	8, 32i	856	733	- Related parties
- Pihak ketiga	8	4,810	4,988	- Third parties
Persediaan	9	37,771	39,138	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	5,872	5,448	Prepaid taxes
Aset lain-lain		<u>6,980</u>	<u>7,389</u>	Other assets
Jumlah aset lancar		<u>176,931</u>	<u>166,186</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2 (2023: 2):				Trade receivables, net of provision for impairment of 2 (2023: 2):
- Pihak berelasi	6, 32g	18	-	- Related party
- Pihak ketiga	6	-	29	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.583 (2023: 2.741)	7	43,829	39,930	Financing receivables, net of provision for impairment of 2,583 (2023: 2,741)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 104 (2023: 102):				Other receivables, net of provision for impairment of 104 (2023: 102):
- Pihak berelasi	8, 32i	2,542	2,077	- Related parties
- Pihak ketiga	8	870	1,080	- Third parties
Persediaan	9	6,228	6,399	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	4,789	4,402	Prepaid taxes
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	11	66,130	61,348	Investments in joint ventures and associates
Investasi lain-lain	5	21,240	19,596	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	6,637	6,367	Deferred tax assets
Properti investasi	12	7,420	7,137	Investment properties
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai 4.585 (2023: 4.130)	13	7,465	7,410	Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 4,585 (2023: 4,130)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai sebesar 101.114 (2023: 94.792)	14	78,734	72,887 ^{*)}	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 101,114 (2023: 94,792)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai sebesar 18.134 (2023: 16.415)	15	15,712	16,547 ^{*)}	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 18,134 (2023: 16,415)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 1.159 (2023: 1.006)	16	9,289	9,070	Concession rights, net of accumulated amortisation of 1,159 (2023: 1,006)
Goodwill		6,340	6,359 ^{*)}	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		3,332	2,667	Other intangible assets
Aset lain-lain		<u>15,419</u>	<u>15,914</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>295,994</u>	<u>279,219</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>472,925</u>	<u>445,405</u>	TOTAL ASSETS

^{*)} Lihat Catatan 3b.

^{*)} Refer to Note 3b.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	17a, 17d	11,824	6,613	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	18, 32j	5,158	5,754	- Related parties
- Pihak ketiga	18	34,889	34,775	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	19, 32k	104	138	- Related parties
- Pihak ketiga	19	16,507	17,042	- Third parties
Utang pajak	10b	3,446	5,211	Taxes payable
Akrual	20	15,697	15,739	Accruals
Provisi		409	291	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	846	735	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan:				Unearned income:
- Pihak berelasi	22, 32l	40	35	- Related parties
- Pihak ketiga	22	6,626	6,241	- Third parties
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	17b, 17d	28,055	22,778	- Bank loans and other loans
- Surat utang	17c, 17d	8,747	8,633	- Debt securities
- Liabilitas sewa	17d	955	1,037	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		133,303	125,022	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	19, 32k	52	49	- Related parties
- Pihak ketiga	19	161	176	- Third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10d	5,420	5,360 ^{*)}	Deferred tax liabilities
Provisi		1,243	1,103	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	8,735	7,510	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan - pihak ketiga	22	1,423	1,512	Unearned income - third parties
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	17b, 17d	38,484	42,885	- Bank loans and other loans
- Surat utang	17c, 17d	11,708	10,418	- Debt securities
- Liabilitas sewa	17d	900	946	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		68,126	69,959	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		201,429	194,981	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	23	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	24	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	26	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		201,691	188,572	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		7,886	6,480	Other reserves
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		213,165	198,640	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	58,331	51,784^{*)}	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		271,496	250,424	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		472,925	445,405	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Lihat Catatan 3b.

^{*)} Refer to Note 3b.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan bersih	28	330,920	316,565	Net revenue
Beban pokok pendapatan	29	<u>(257,363)</u>	<u>(243,255)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		73,557	73,310	Gross profit
Beban penjualan	29	(11,349)	(11,453)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(20,006)	(17,589)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		3,348	3,053	Interest income
Biaya keuangan		(3,808)	(3,112)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(532)	(408)	Foreign exchange losses, net
Penyesuaian nilai wajar investasi:				Fair value adjustments on investments:
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk		(138)	(159)	- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain		11	(126)	- Others
Penghasilan lain-lain, bersih	30	1,785	1,714	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	11	<u>10,291</u>	<u>9,499</u>	Share of results of joint ventures and associates
Laba sebelum pajak penghasilan		53,159	54,729	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(9,735)</u>	<u>(10,228)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		<u>43,424</u>	<u>44,501</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	14	160	-	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pascakerja	21	89	(24)	Remeasurements of post- employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi	11	(74)	143	Share of other comprehensive income of joint ventures and associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>(18)</u>	<u>10</u>	Related income tax
		<u>157</u>	<u>129</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		1,650	(788)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		(202)	(176)	Fair value changes of other investments
Lindung nilai arus kas		18	138	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi	11	937	(101)	Share of other comprehensive income of joint ventures and associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>-</u>	<u>(31)</u>	Related income tax
		<u>2,403</u>	<u>(958)</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>2,560</u>	<u>(829)</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		43,424	44,501	Profit for the year (balance carried forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>2,560</u>	<u>(829)</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carried forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u><u>45,984</u></u>	<u><u>43,672</u></u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		34,051	33,839	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>9,373</u>	<u>10,662</u>	Non-controlling interests
		<u><u>43,424</u></u>	<u><u>44,501</u></u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		35,540	33,418	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>10,444</u>	<u>10,254</u>	Non-controlling interests
		<u><u>45,984</u></u>	<u><u>43,672</u></u>	
Laba per saham - dasar dan dilusi (dalam satuan Rupiah)	33	<u><u>841</u></u>	<u><u>836</u></u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in billions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Perubahan nilai wajar investasi lain- lain/ Fair value changes of other investments	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Attributable to non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2023	2,024	1,139	425	181,098	2,181	3,913	(52)	268	1,146	192,142	51,578	243,720	Balance at 1 January 2023
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	33,788	159	(498)	(169)	138	-	33,418	10,254	43,672	Comprehensive income for the year
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,380	2,380	Issuance of shares to non-controlling interests
Akuisisi entitas anak	3b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	573 ^{*)}	573 ^{*)}	Acquisition of new subsidiaries
Penjualan kepemilikan di entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	9	9	17	26	Sale of interest in subsidiaries to non-controlling interests
Dividen	25	-	-	(26,314)	-	-	-	-	-	(26,314)	(12,410)	(38,724)	Dividend
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	3a	-	-	-	-	-	-	-	(510)	(510)	(510)	(1,020)	Business combination under common control
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(103)	(103)	(98)	(201)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	(2)	(2)	-	(2)	Others
Saldo 1 Januari 2024	2,024	1,139	425	188,572	2,340	3,415	(221)	406	540	198,640	51,784	250,424	Balance at 1 January 2024
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	34,130	124	1,403	(194)	77	-	35,540	10,444	45,984	Comprehensive income for the year
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(4)	(4)	242	238	Issuance of shares to non-controlling interests
Akuisisi entitas anak	3b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36	36	Acquisition of subsidiaries
Dividen	25	-	-	(21,011)	-	-	-	-	-	(21,011)	(4,175)	(25,186)	Dividend
Saldo 31 Desember 2024	2,024	1,139	425	201,691	2,464	4,818	(415)	483	536	213,165	58,331	271,496	Balance at 31 December 2024

^{*)} Lihat Catatan 3b.

^{*)} Refer to Note 3b.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	398,366	372,104	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(308,885)	(293,243)	Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(26,344)	(24,733)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	3,121	2,022	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(13,392)	(14,025)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	52,866	42,125	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	2,906	2,684	Interest income received
Pembayaran pajak:			Payments of tax:
Pajak penghasilan badan	(12,933)	(13,461)	Corporate income tax
Pajak lainnya	(789)	(798)	Other tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak:			Receipts of tax refunds:
Pajak penghasilan badan	947	468	Corporate income tax
Pajak lainnya	2,032	2,728	Other tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>45,029</u>	<u>33,746</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset tetap	(15,697)	(21,163)	Additions of fixed assets
Penambahan investasi lain-lain	(4,644)	(4,384)	Additions of other investments
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(2,326)	(11,408)	Additions of investment in associates and joint ventures
Penambahan aset takberwujud lainnya	(1,282)	(414)	Additions of other intangible assets
Penambahan aset lain-lain	(824)	(783)	Additions of other assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(757)	(764)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan tanaman produktif	(529)	(521)	Additions of bearer plants
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(247)	-	Additions of restricted cash
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(169)	(6,451)	Purchase of subsidiaries, net of cash acquired
Penambahan properti investasi	(32)	(4)	Additions of investment properties
Uang muka perolehan investasi	-	(804)	Advance for acquisition of investment
Dividen kas yang diterima	9,850	7,145	Cash dividends received
Penjualan dan penerimaan pelunasan investasi lain-lain	2,720	2,385	Sale and proceeds from other investments
Penjualan aset tetap	510	256	Sale of fixed assets
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	376	920	Reduction of other receivables from related parties
Penjualan entitas asosiasi	4	-	Sale of investment in associate
Penjualan aset takberwujud lainnya	1	1	Sale of other intangible assets
Penjualan properti investasi	1	-	Sale of investment properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(13,045)</u>	<u>(35,989)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(165,684)	(78,715)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Pelunasan utang jangka panjang	(44,894)	(38,310)	<i>Repayments of long-term debt</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(20,998)	(26,297)	<i>Cash dividends paid to the Company's shareholders</i>
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(4,175)	(12,410)	<i>Cash dividends paid to non-controlling interests</i>
Pembayaran biaya keuangan	(3,887)	(3,197)	<i>Payments of finance costs</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	(51)	<i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiary</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	169,947	80,338	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Penerimaan utang jangka panjang	44,487	58,857	<i>Proceeds from long-term debt</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	238	2,380	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Penjualan kepemilikan di entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	26	<i>Sale of interest in subsidiaries to non-controlling interests</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(24,966)</u>	<u>(17,379)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	7,018	(19,622)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	41,136	61,295	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>285</u>	<u>(537)</u>	Effect of exchange rate differences cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>48,439</u></u>	<u><u>41,136</u></u>	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi), pengadaan listrik, *treatment* dan pemulihan material sampah, serta aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, energi, jasa keuangan, infrastruktur, logistik, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 77 tanggal 30 April 2024, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027654.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 13 Mei 2024.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services), procurement of electricity, treatment and restoration of waste material, as well as office supporting activities and other business supporting activities. The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, energy, financial services, infrastructure, logistics, information technology and property.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 77 dated 30 April 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0027654.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 13 May 2024.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share. Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders. Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised. Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence-ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2024	2023	2024	2023
OTOMOTIF/AUTOMOTIVE					
PT Astra Otoparts Tbk ^{a)}	1991	80.00	80.00	21,030	19,613
PT Astra Digital Internasional ^{a)}	2018	100.00	100.00	5,845	6,076
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	2,074	2,057
PT Tjahja Sakti Motor ^{a)}	1962	100.00	100.00	1,467	1,474
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	1,306	1,252
PT Astra Healthcare Indonesia ^{a) b)}	2024	100.00	-	1,149	-
PT Pulogadung Pawitra Laksana ^{a)}	1980	100.00	100.00	833	806
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	577	579
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	550	565
PT Astra Auto Trust ^{a)}	2016	100.00	100.00	281	245
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	74	83
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	12	12
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES ^{c)}					
PT Sedaya Multi Investama ^{a)}	1989	100.00	100.00	45,782	43,599
PT Federal International Finance	1989	100.00	100.00	45,681	39,169
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	41,129	39,851
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	20,179	18,378
PT Surya Artha Nusantara Finance	1985	60.00	60.00	7,237	6,110
PT Asuransi Jiwa Astra	1990	99.99	99.99	7,072	7,796
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	2,911	2,639
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	1,289	1,217
PT Sedaya Pratama ^{a)}	1993	100.00	100.00	888	869
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	873	789
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	615	623
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	1990	100.00	100.00	219	205
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	100.00	197	190
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	177	276

a) Dan entitas anak.

b) Didirikan pada tahun 2024.

c) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

a) And subsidiary/subsidiaries.

b) Established in 2024.

c) Including significant indirect subsidiaries.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

d. The subsidiaries structure (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2024	2023	2024	2023
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY ^{a) b)}					
PT United Tractors Tbk ^{c)}	1973	59.50	59.50	169,481	153,754 ^{d)}
PT Pamapersada Nusantara ^{c)}	1993	59.50	59.50	98,412	89,958
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	16,703	14,008
PT Acset Indonusa Tbk ^{c)}	1995	52.18	52.18	2,812	2,609
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS					
PT Astra Agro Lestari Tbk ^{c)}	1995	79.68	79.68	28,793	28,846
INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/ INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS ^{a)}					
PT Astra Tol Nusantara ^{c)}	1996	100.00	100.00	23,422	22,870
PT Serasi Autoraya ^{c)}	1990	100.00	100.00	7,647	8,002
PT Marga Mandalasakti	1990	79.68	79.68	4,891	4,549
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,652	4,758
PT Astra Nusa Perdana ^{c)}	1992	100.00	100.00	492	513
PT Astra Transportasi Indonesia	2019	100.00	100.00	300	284
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY					
PT Astra Graphia Tbk ^{c)}	1975	76.87	76.87	2,948	2,683
PROPERTI/PROPERTY ^{a)}					
PT Menara Astra ^{c)}	2014	100.00	100.00	17,282	16,715
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,306	1,267
PT Brahmayasa Bahtera	1990	60.00	60.00	592	619
PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial/ Commercial Division	2018	100.00	100.00	169	166

- a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.
b) Memperhitungkan pembelian kembali saham PT United Tractors Tbk selama tahun 2022, maka persentase kepentingan efektif Grup (lihat definisi "Grup" pada Catatan 2) pada PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources dan PT Acset Indonusa Tbk per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 61,11%, 61,11%, 58,05% dan 53,59%.
c) Dan entitas anak.
d) Lihat Catatan 3b.

- a) Including significant indirect subsidiaries.
b) Taking into account the shares buyback of PT United Tractors Tbk during 2022, the effective interest percentage of the Group (refer to definition of "Group" in Note 2) in PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources and PT Acset Indonusa Tbk as of 31 December 2024 and 2023 is 61.11%, 61.11%, 58.05% and 53.59%, respectively.
c) And subsidiary/subsidiaries.
d) Refer to Note 3b.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 23). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Komisaris Independen:	Sri Indrastuti Hadiputranto Apinont Suchewaboripont Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris:	Muliaman Darmansyah Hadad Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks Hsu Hai Yeh
Direksi	
Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro
Direktur:	Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Hamdani Dzulkarnaen Salim Rudy Thomas Junaidi Alim. W
Komite Audit	
Ketua	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Anggota:	Sri Indrastuti Hadiputranto Jusuf Halim
Anggota Khusus ^{*)}	Hsu Hai Yeh

^{*)} Tidak memiliki hak suara.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anak memiliki 135.410 karyawan (2023: 135.785 karyawan) – tidak diaudit.

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 200.074 karyawan (2023: 201.553 karyawan) – tidak diaudit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The subsidiaries structure (continued)

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 23). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees are as follows:

	2023
Board of Commissioners	
President Commissioner	Prijono Sugiarto
Independent Commissioners:	Sri Indrastuti Hadiputranto Apinont Suchewaboripont Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Commissioners:	Muliaman Darmansyah Hadad Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks
Board of Directors	
President Director	Djony Bunarto Tjondro
Directors:	Johannes Loman Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Hamdani Dzulkarnaen Salim
Audit Committees	
Chairman	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Members:	Sri Indrastuti Hadiputranto Jusuf Halim
Special Member ^{*)}	Hsu Hai Yeh

^{*)} Does not have voting rights.

As at 31 December 2024, the Company and its subsidiaries had 135,410 employees (2023: 135,785 employees) – unaudited.

The number of employees including joint ventures and associates, as at 31 December 2024 was 200,074 employees (2023: 201,553 employees) – unaudited.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2025.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2j, 2k dan 2r serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan apabila dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan (jika ada).

Standar revisi dan efektif pada tahun 2024

Standar revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2024, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- | | |
|---|---|
| - PSAK 107 - Amendemen/ <i>Amendment</i> 2023 | : Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok/ <i>Financial Instruments: Disclosures, related to Supplier Finance Arrangements</i> |
| - PSAK 116 - Amendemen/ <i>Amendment</i> 2022 | : Sewa, tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik/ <i>Lease, related to Leases on Sale and Leaseback</i> |
| - PSAK 201 - Amendemen/ <i>Amendment</i> 2022 | : Penyajian Laporan Keuangan, tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan/ <i>Presentation of Financial Statements, related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current and Non-Current Liabilities with Covenants</i> |
| - PSAK 207 - Amendemen/ <i>Amendment</i> 2023 | : Laporan Arus Kas, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok/ <i>Statement of Cash Flows, related to Supplier Finance Arrangements</i> |

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and were authorised by the Board of Directors on 27 February 2025.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2j, 2k and 2r and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows and if otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts (if any).

Revised and effective standards in 2024

The following revised standards were issued and effective in 2024, but did not have a significant effect on the consolidated financial statements:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru dan efektif pada tahun 2025

Standar baru yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah PSAK 117: Kontrak Asuransi.

PSAK 117 adalah standar akuntansi baru untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Grup tidak memperkirakan dampak material atas adopsi PSAK 117 terhadap aset bersih pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

New and effective standard in 2025

The new standard that has been issued, which will be effective on 1 January 2025 and has impact to the consolidated financial statements is PSAK 117: Insurance Contracts.

PSAK 117 is a new accounting standard for insurance contracts covering recognition, measurement, presentation and disclosure. The Group does not expect a material impact of the adoption of PSAK 117 to the net assets in the consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its fair value on the acquisition date and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions within the Group are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasian, lihat Catatan 2k, 2l, 2m, 2n dan 2o.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162	15,416
Yen Jepang ("JPY")	102	110

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets, refer to Notes 2k, 2l, 2m, 2n and 2o.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using exchange rates prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	16,162	15,416	United States Dollars ("USD")
	102	110	Japanese Yen ("JPY")

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments.

Call and time deposits with original maturities over three months and have significant risk of changes in value are included within "Other investments".

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kas, setara kas dan deposito (lanjutan)

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Cash, cash equivalents and deposits
(continued)**

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for impairment of receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan
piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan *three stages model*, dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus setelah menunggu lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam segmen jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsi masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Ketika kendaraan yang dijaminkan ditarik karena terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang dari jaminan kendaraan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai tercatat piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas kendaraan yang dijaminkan tersebut. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan hasil penjualan setelah dikurangi saldo piutang yang tersisa akan dikembalikan kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Consumer financing receivables and
finance lease receivables (continued)**

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using three stages model approach, with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities within 12 months or less after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service segments' subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

g. Receivables from collateral vehicles

When collateral vehicles are repossessed due to default on the financing agreement, the consumer financing receivables are reclassified as receivables from collateral vehicles. Receivables from collateral vehicles are stated at the carrying value of financing receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables will be refunded to the customer.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan area yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi sebesar biaya yang timbul atas properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas dan nikel yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Capitalised costs are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property is recognised in profit or loss at the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore and nickel ore which represents ore that has been extracted and is awaiting for further processing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Goodwill yang diidentifikasi pada saat akuisisi saham ventura bersama dan entitas asosiasi, disajikan sebagai bagian dari investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari ventura bersama dan entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi, atau saldo laba, sesuai dengan pola yang dipersyaratkan atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment in joint ventures and associates

Joint ventures are entities that the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities over which the Group exercises significant influence. Investments in joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

Goodwill identified on acquisition of shares of joint ventures and associates is disclosed as a part of investment in joint ventures and associates.

The Group's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income are recognised in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from the joint ventures and associates are recognised as a reduction in the carrying value of the investment.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures and associates.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportion of the amounts that were previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, or retained earnings, in accordance with the pattern required for the disposal of related assets or liabilities.

j. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into two following categories:

1. *Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
2. *Measured at amortised cost.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang (lanjutan)

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investments in equity and debt instruments (continued)

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- *Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi (lihat Catatan 2m). Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal.

l. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Depresiasi tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Changes in fair value are recorded in the profit or loss (refer to Note 2m). Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier.

l. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Aset tetap dan depresiasi

m. Fixed assets and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets which were directly owned by the Group, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 40	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	2 - 25	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	<i>Transportation equipment for lease</i>
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	<i>Office equipment for lease</i>
Alat berat yang disewakan	3	<i>Heavy equipment for lease</i>

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pemasangan mesin dan alat berat dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and heavy equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai dari komponen yang diganti akan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap dan depresiasi (lanjutan)

Atas setiap perolehan hak atas tanah, Grup menganalisa fakta atas masing-masing hak atas tanah untuk menentukan penerapan akuntansi yang tepat. Jika perolehan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, dan menyebabkan pengalihan kepemilikan hak atas tanah kepada Grup, maka hak atas tanah diklasifikasikan sebagai aset tetap.

Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, maka Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa, lihat Catatan 2z.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode depresiasi ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada akhir periode pelaporan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

Transfer aset tetap ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan (lihat Catatan 2k). Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets and depreciation (continued)

For each landright procured, the Group analyses the facts of each landright to determine the appropriate accounting treatment. If the landrights procured are substantially similar to land purchase, and results in the transfer of land ownership rights to the Group, the landrights are classified as fixed assets.

If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases, refer to Note 2z.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of the reporting period to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

When fixed assets are disposed, the carrying value is derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Transfers of fixed assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage. For a transfer from investment properties to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use (refer to Note 2k). For a transfer from fixed assets to investment properties, the fixed assets are recorded at fair value at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as an other comprehensive income and accumulated under the revaluation surplus or deficit in equity.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Depresiasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

o. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar nilai wajar dari imbalan yang diterima atau yang akan diterima atas jasa konstruksi yang telah diberikan, termasuk margin konstruksi, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

o. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at the fair value of consideration received or receivable for the construction services delivered, which include any construction margin, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2i.

Apabila investasi pada entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi dilepas, maka nilai tercatat investasi dan nilai tercatat *goodwill* yang terkait dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2i.

When the investment in a subsidiary, joint venture or associate is disposed, the carrying amount of the investment and the carrying amount of associated goodwill are derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of the investment are recognised in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jumlah terpulihkan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya diakui di penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the reporting date, impaired non-financial assets, other than goodwill, are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

r. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective are recognised in other comprehensive income, while the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

t. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Derivative financial instruments
(continued)**

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

s. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

t. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

u. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

w. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

w. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer goods or services which are distinguishable to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at point in time).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**x. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi dari kontrak asuransi diakui sejak berlakunya polis. Pendapatan premi dari kontrak asuransi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Premium income from insurance contracts are recognised upon inception of the policy. Premium income from insurance contracts are deferred and amortised over the period of the insurance contracts. Insurance contracts with term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties are treated as short term insurance contracts.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**x. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

y. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

z. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

z. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

z. Sewa (lanjutan)

**(i) Grup merupakan pihak penyewa
(lanjutan)**

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2m dan 14 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2x untuk sewa pembiayaan.

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Leases (continued)

(i) The Group as the lessee (continued)

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2m and 14 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2x for financing lease.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, lihat Catatan 32.

ad. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ac. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, refer to Note 32.

ad. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
DAN KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN**

a. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Selama tahun 2024, tidak ada kombinasi bisnis entitas sepengendali signifikan yang dilakukan oleh Grup.

Pada bulan Juni 2023, PT Astra Land Indonesia, entitas anak tidak langsung melalui PT Menara Astra, menyelesaikan akuisisi 96,92% saham PT Jaya Mandarin Agung ("JMA") yang dimiliki oleh Mandarin Oriental Holdings BV, entitas anak Jardine Matheson Holdings Ltd, dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp1,3 triliun dan di dalamnya termasuk nilai untuk penyelesaian pinjaman pemegang saham yang diberikan kepada JMA yang merupakan bagian dari perjanjian akuisisi. JMA merupakan pemilik Hotel Mandarin Oriental Jakarta dan lahan premium seluas 1 hektar di kawasan di mana hotel tersebut berada.

b. Kombinasi bisnis

Pada tahun 2024, kombinasi bisnis signifikan yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Akuisisi Heartology Cardiovascular Hospital

Pada bulan Oktober 2024, Grup melalui PT Astra Sehat Nusantara, entitas anak tidak langsung, menyelesaikan akuisisi 95,79% saham PT Tunas Era Asia ("TEA"), perusahaan induk dari Heartology Cardiovascular Hospital.

Akuisisi ini adalah bagian dari fokus ekspansi Grup pada sektor kesehatan dan menciptakan sinergi dengan ekosistem Grup yang luas.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION
UNDER COMMON CONTROL AND BUSINESS
COMBINATION**

a. Business combination under common control

During 2024, there was no significant business combination under common control performed by the Group.

In June 2023, PT Astra Land Indonesia, an indirect subsidiary through PT Menara Astra, completed the acquisition of 96.92% shares of PT Jaya Mandarin Agung ("JMA") owned by Mandarin Oriental Holdings BV, a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, with total purchase consideration amounted to Rp1.3 trillion and this included the settlement of a shareholder loan due from JMA as part of the acquisition agreement. JMA is the owner of the Mandarin Oriental Hotel Jakarta and the prime 1-hectare site where the hotel is located.

b. Business combination

In 2024, the significant business combination performed by the Group is as follows:

Acquisition of Heartology Cardiovascular Hospital

In October 2024, the Group through PT Astra Sehat Nusantara, an indirect subsidiary, completed the acquisition of 95.79% shares of PT Tunas Era Asia ("TEA"), a holding company of Heartology Cardiovascular Hospital.

This acquisition is part of the Group's expansion in the healthcare sector and creating synergies with the Group's extensive ecosystem.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
DAN KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

**Akuisisi Heartology Cardiovascular
Hospital (lanjutan)**

Tabel berikut meringkas imbalan yang dialihkan, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih, dan kepentingan nonpengendali atas akuisisi TEA:

Kas dan setara kas	574
Aset tetap	501
Aset takberwujud lainnya	303
Aset lainnya	39
Pinjaman	(558)
Liabilitas lainnya	(205)
Aset bersih	654
Kepentingan nonpengendali	(28)
Goodwill	17
Jumlah harga perolehan	643
Dikurangi:	
Kas dan setara kas yang diperoleh	574
Arus kas keluar atas akuisisi	69

Pada tahun 2023, kombinasi bisnis signifikan yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

(i) Akuisisi PT Tokobagus

Pada bulan Agustus 2023, Grup melalui PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), entitas anak tidak langsung, dan PT Astra Digital Internasional ("ADI"), entitas anak langsung, menyelesaikan akuisisi PT Tokobagus ("Tokobagus"), perusahaan yang mengoperasikan platform iklan baris terkemuka di Indonesia dengan merk OLX. Dengan akuisisi ini, Grup memiliki 100% saham Tokobagus melalui ADMO sebesar 99,98% dan ADI sebesar 0,02%.

Akuisisi ini diharapkan dapat memperkuat ekosistem digital Grup.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION
UNDER COMMON CONTROL AND BUSINESS
COMBINATION (continued)**

b. Business combination (continued)

**Acquisition of Heartology Cardiovascular
Hospital (continued)**

The following table summarises the consideration transferred, the fair value of identifiable assets acquired, liabilities and non-controlling interests from acquisition of TEA:

Cash and cash equivalents	574
Fixed assets	501
Other intangible assets	303
Other assets	39
Borrowings	(558)
Other liabilities	(205)
Net assets	654
Non-controlling interests	(28)
Goodwill	17
Total purchase consideration	643
Less:	
Cash and cash equivalents acquired	574
Cash outflow from acquisition	69

In 2023, the significant business combinations performed by the Group are as follows:

(i) Acquisition of PT Tokobagus

In August 2023, the Group through PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), an indirect subsidiary, and PT Astra Digital Internasional ("ADI"), a direct subsidiary, completed the acquisition of PT Tokobagus ("Tokobagus"), a company operating a leading classifieds platform in Indonesia under the OLX brand. With this acquisition, the Group owns 100% of Tokobagus' shares through ADMO which owns 99.98% and ADI which owns 0.02%.

This acquisition is expected to strengthen the Group's digital ecosystem.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
DAN KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

(i) Akuisisi PT Tokobagus (lanjutan)

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi dan penyelesaian sisa harga perolehan untuk transaksi ini telah selesai. Berikut merupakan tabel rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi Tokobagus, nilai wajar aset bersih yang diperoleh dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi:

Kas dan setara kas	68
Aset takberwujud	789
Aset lainnya	160
Liabilitas pajak tangguhan	(174)
Liabilitas lainnya	(339)
Aset bersih	504
<i>Goodwill</i>	534
Jumlah harga perolehan	1,038
Dikurangi:	
Kas dan setara kas yang diperoleh	68
Arus kas keluar atas akuisisi	970

**(ii) Akuisisi PT Stargate Pasific Resources,
PT Stargate Mineral Asia dan
PT Anugerah Surya Pasific Resources**

Pada bulan November 2023, Grup melalui PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN"), entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, mengakuisisi 70,0% saham PT Stargate Pacific Resources ("SPR"), perusahaan yang beroperasi di bidang penambangan mineral nikel, dan mengakuisisi 70,0% saham PT Stargate Mineral Asia ("SMA"), perusahaan yang beroperasi di bidang pengolahan (*smelter*) mineral nikel. Selanjutnya pada tanggal 1 Desember 2023, Grup melalui DTN mengakuisisi 66,7% saham PT Anugerah Surya Pasific Resources ("ASPR"), yang memiliki 30,0% saham atas SPR dan SMA.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION
UNDER COMMON CONTROL AND BUSINESS
COMBINATION (continued)**

b. Business combination (continued)

**(i) Acquisition of PT Tokobagus
(continued)**

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, accounting and the settlement of the remaining purchase consideration of these transactions were completed. The following table summarises the consideration paid for the acquisition of Tokobagus, fair value of total acquired net assets and related goodwill at the acquisition date:

Cash and cash equivalents
Intangible assets
Other assets
Deferred tax liabilities
Other liabilities
Net assets
Goodwill
Total purchase consideration
Less:
Cash and cash equivalents acquired
Cash outflow from acquisition

**(ii) Acquisition of PT Stargate Pasific
Resources, PT Stargate Mineral Asia
and PT Anugerah Surya Pasific
Resources**

In November 2023, the Group through PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN"), an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk, acquired 70.0% shares of PT Stargate Pacific Resources ("SPR"), a company which operates in nickel mining, and acquired 70.0% shares of PT Stargate Mineral Asia ("SMA"), a company which operates in processing (*smelter*) of nickel. Subsequently on 1 December 2023, the Group through DTN acquired 66.7% shares of PT Anugerah Surya Pasific Resources ("ASPR"), which has 30.0% ownership of SPR and SMA.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
DAN KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

**(ii) Akuisisi PT Stargate Pasific Resources,
PT Stargate Mineral Asia dan
PT Anugerah Surya Pasific Resources
(lanjutan)**

Tujuan transaksi ini adalah untuk melakukan diversifikasi kegiatan usaha Grup dengan mengembangkan usaha di sektor penambangan dan pengolahan nikel.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi dan penyelesaian sisa harga perolehan untuk transaksi ini telah selesai. Berikut merupakan tabel rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi SPR, SMA dan ASPR, nilai wajar aset bersih yang diperoleh dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi:

	Imbalan yang dialihkan/ Consideration transferred	
Imbalan tunai	4,864 *)	Cash consideration
Penyelesaian tunai pinjaman pemegang saham	292	Cash settlement of shareholder loan
Penyelesaian tunai atas terminasi kontrak pihak ketiga	154	Cash settlement on termination of contract with a third party
	<u>5,310</u>	
	Nilai wajar/ Fair value	
Jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:		Identifiable assets acquired and liabilities assumed:
Kas dan setara kas	964	Cash and cash equivalents
Properti pertambangan	5,867 *)	Mining properties
Aset tetap	185 *)	Fixed assets
Aset lainnya	181	Other assets
Liabilitas pajak tangguhan	(1,297)*)	Deferred tax liabilities
Utang pajak	(647)	Taxes payable
Liabilitas lainnya	(429)	Other liabilities
Aset bersih	4,824	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(580)*)	Non-controlling interests
<i>Goodwill</i>	1,066 *)	Goodwill
Jumlah harga perolehan	<u>5,310</u>	Total purchase consideration

*) Manajemen telah melakukan penyesuaian pada laporan posisi keuangan tahun 2023 atas pencatatan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi sesuai dengan hasil valuasi yang dilakukan oleh penilai independen. Pada tahun 2024 terdapat penyesuaian nilai atas kondisi yang dipersyaratkan sebesar Rp15 miliar sesuai dengan perjanjian jual beli.

*) Management has made an adjustment to the 2023 statement of financial position for the recording of the fair value of identified assets and liabilities in accordance with the valuation results carried out by independent appraiser. In 2024, there is an adjustment based on the conditions required amounted to Rp15 billion in accordance with the sale and purchase agreement.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
DAN KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

**(ii) Akuisisi PT Stargate Pasific Resources,
PT Stargate Mineral Asia dan
PT Anugerah Surya Pasific Resources
(lanjutan)**

Tabel berikut merupakan rekonsiliasi arus
kas atas transaksi ini:

Jumlah harga perolehan	5,310
Dikurangi:	
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>964</u>
Arus kas keluar atas akuisisi	<u><u>4,346</u></u>

Pengungkapan transaksi kombinasi bisnis
signifikan yang dilakukan Grup pada tahun 2024
dan 2023 telah sesuai dengan peraturan Otoritas
Jasa Keuangan.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION
UNDER COMMON CONTROL AND BUSINESS
COMBINATION (continued)**

b. Business combination (continued)

**(ii) Acquisition of PT Stargate Pasific
Resources, PT Stargate Mineral Asia
and PT Anugerah Surya Pasific
Resources (continued)**

The following table is the reconciliation of
cash flows from these transactions:

Total purchase consideration	5,310
Less:	
Cash and cash equivalents acquired	<u>964</u>
Cash outflow from acquisitions	<u><u>4,346</u></u>

The disclosures of significant business
combinations performed by the Group in 2024
and 2023 were conducted in accordance with
the Financial Service Authority's regulations.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas	137	136
Bank	29,522	23,835
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>18,780</u>	<u>17,165</u>
	<u><u>48,439</u></u>	<u><u>41,136</u></u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in bank
Time and call deposits

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 32f):		
PT Bank Jasa Jakarta	230	94
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,405	5,889
PT Bank Permata Tbk	2,995	4,294
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,963	1,245
PT Bank Central Asia Tbk	1,850	1,798
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,772	1,898
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,675	1,002
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1,464	588
PT Bank ANZ Indonesia	1,023	141
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	605	113
PT Bank OCBC NISP Tbk	565	185
Standard Chartered Bank	493	328
Citibank NA	485	197
PT Bank UOB Indonesia	348	258
PT Bank DBS Indonesia	254	219
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	254	22
PT Bank CTBC Indonesia	175	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	106	125
PT Bank Bukopin Tbk	104	-
PT Bank Mizuho Indonesia	82	6
MUFG Bank Ltd	60	66
PT Bank ICBC Indonesia	60	14
PT Bank HSBC Indonesia	11	117
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	127
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	125	88
	<u>19,874</u>	<u>18,720</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,488	337
PT Bank OCBC NISP Tbk	922	578
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	879	1,147
PT Bank Permata Tbk	735	471
JP Morgan Chase Bank	720	6
PT Bank CIMB Niaga Tbk	668	389
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	633	942
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	552	69
Standard Chartered Bank	510	151
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	443	393
PT Bank UOB Indonesia	245	123
Citibank NA	191	169
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	101	57
PT Bank ANZ Indonesia	88	103
MUFG Bank Ltd	82	55
PT Bank DBS Indonesia	68	2
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	93	29
	<u>9,418</u>	<u>5,021</u>
Jumlah pihak ketiga/Total third parties	<u>29,292</u>	<u>23,741</u>
Jumlah bank/Total cash in bank	<u>29,522</u>	<u>23,835</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits/Time and call deposits

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 32f)		
PT Bank Jasa Jakarta	560	202
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,441	1,599
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,672	797
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1,440	2,262
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,405	170
PT Bank Permata Tbk	1,398	1,932
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	835	201
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	816	875
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	614	240
PT Bank Mega Tbk	507	310
PT Bank CIMB Niaga Tbk	495	548
PT Bank OCBC NISP Tbk	494	1,672
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	465	244
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	364	330
PT Bank DBS Indonesia	268	2
PT BTPN Syariah Tbk	242	161
PT Bank ANZ Indonesia	170	384
PT Bank ICBC Indonesia	136	622
PT Bank Central Asia Tbk	129	116
PT Bank UOB Indonesia	119	173
MUFG Bank Ltd	99	275
PT Bank Mizuho Indonesia	81	232
PT Bank Bukopin Tbk	50	-
PT Bank HSBC Indonesia	30	177
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	47	99
	<u>14,317</u>	<u>13,421</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,679	1,385
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	676	790
PT Bank OCBC NISP Tbk	582	371
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	379	251
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	218	105
MUFG Bank Ltd	142	171
PT Bank Mizuho Indonesia	100	146
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	65	54
PT Bank ANZ Indonesia	-	55
PT Bank UOB Indonesia	-	54
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	62	160
	<u>3,903</u>	<u>3,542</u>
Jumlah pihak ketiga/Total third parties	<u>18,220</u>	<u>16,963</u>
Jumlah deposito berjangka dan call deposits/Total time and call deposits	<u>18,780</u>	<u>17,165</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Rupiah	2.25% - 6.50%
Mata uang asing	3.00% - 4.50%

- Pada tanggal 31 Desember 2024, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp516 miliar (2023: Rp396 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) were as follows:

	<u>2023</u>	
2.25% - 6.35%		Rupiah
2.00% - 4.25%		Foreign currencies

- As at 31 December 2024, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit were covered by insurance against loss amounting to Rp516 billion (2023: Rp396 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6,143
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>15,905</u>
Jumlah investasi lain-lain	22,048
Bagian lancar	<u>(808)</u>
Bagian tidak lancar	<u>21,240</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk dalam jumlah tersebut di atas terutama atas investasi efek-efek yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi dalam Grup dan investasi Perseroan pada PT Medikaloka Hermina Tbk serta PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, masing-masing sebesar Rp16,1 triliun, Rp1,9 triliun dan Rp1,3 triliun (2023: masing-masing sebesar Rp14,4 triliun, Rp1,7 triliun dan Rp1,6 triliun).

5. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	<u>2023</u>	
6,320		Equity investments at fair value through profit or loss
<u>14,124</u>		Debt investments at fair value through other comprehensive income
20,444		Total other investments
<u>(848)</u>		Current portion
<u>19,596</u>		Non-current portion

As at 31 December 2024, included within the above amounts mainly from investments in marketable securities made by insurance companies within the Group and the Company's investments in PT Medikaloka Hermina Tbk and PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk amounting to Rp16.1 trillion, Rp1.9 trillion and Rp1.3 trillion, respectively (2023: Rp14.4 trillion, Rp1.7 trillion and Rp1.6 trillion, respectively).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Harga kuotasian dalam pasar aktif	19,328	17,741
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>2,720</u>	<u>2,703</u>
	<u>22,048</u>	<u>20,444</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kerugian bersih atas nilai wajar sebesar Rp52 juta telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2023: nihil).

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

Quoted prices in active markets
Other valuation techniques using unobservable inputs

For the year ended 31 December 2024, the total loss on fair value - net of Rp52 million has been reclassified from equity to the current year profit or loss (2023: nil).

6. PIUTANG USAHA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 32g):		
Piutang usaha:		
Rupiah	2,019	1,993
Mata uang asing	484	1,120
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:		
Rupiah	<u>165</u>	<u>188</u>
	<u>2,668</u>	<u>3,301</u>
Pihak ketiga:		
Piutang usaha:		
Rupiah	22,769	22,799
Mata uang asing	1,496	1,357
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:		
Rupiah	1,298	1,970
Mata uang asing	<u>294</u>	<u>247</u>
	<u>25,857</u>	<u>26,373</u>
Jumlah piutang usaha, kotor	28,525	29,674
Penyisihan penurunan nilai	<u>(805)</u>	<u>(1,707)</u>
	27,720	27,967
Bagian lancar	<u>(27,702)</u>	<u>(27,938)</u>
Bagian tidak lancar	<u>18</u>	<u>29</u>

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

6. TRADE RECEIVABLES

Related parties (refer to Note 32g):

Trade receivables:
Rupiah
Foreign currencies

Gross amount due from customers:
Rupiah

Third parties:

Trade receivables:
Rupiah
Foreign currencies

Gross amount due from customers:
Rupiah
Foreign currencies

Total trade receivables, gross

Provision for impairment

Current portion

Non-current portion

Gross amount due from customers results from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Lihat Catatan 34(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun	1,707	2,037	At beginning of year
Penambahan penyisihan, bersih	70	210	Increase in provision, net
Penghapusan	(975)	(540)	Written-off
Penyesuaian selisih kurs	<u>3</u>	<u>-</u>	Foreign exchange adjustment
Pada akhir tahun	805	1,707	At end of year
Bagian lancar	<u>(803)</u>	<u>(1,705)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>2</u></u>	<u><u>2</u></u>	Non-current portion

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Refer to Note 34(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

The movements of the provision for impairment of receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no trade receivable pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	76,633	69,640	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	10,889	8,858	Finance lease receivables
	87,522	78,498	
Bagian lancar	<u>(43,693)</u>	<u>(38,568)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>43,829</u></u>	<u><u>39,930</u></u>	Non-current portion

7. FINANCING RECEIVABLES

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang pembiayaan konsumen

a. Consumer financing receivables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			Consumer financing receivables, gross:
Pembiayaan sendiri	100,643	92,640	Direct financing
Pembiayaan bersama	<u>14,759</u>	<u>11,616</u>	Joint financing
	115,402	104,256	
Pembiayaan bersama, bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(11,839)</u>	<u>(9,040)</u>	Joint financing, amount financed by other parties
Bagian Grup	<u>103,563</u>	<u>95,216</u>	The Group's portion
Dikurangi:			Less:
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			The Group's portion on unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri	(20,733)	(19,398)	Direct financing
Pembiayaan bersama	<u>(1,230)</u>	<u>(1,095)</u>	Joint financing
	<u>(21,963)</u>	<u>(20,493)</u>	
	81,600	74,723	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(4,967)</u>	<u>(5,083)</u>	Provision for impairment
	76,633	69,640	
Bagian lancar	<u>(37,706)</u>	<u>(33,526)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>38,927</u>	<u>36,114</u>	Non-current portion

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dalam 1 tahun	53,794	48,622	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	<u>49,769</u>	<u>46,594</u>	Between 1 and 5 years
	<u>103,563</u>	<u>95,216</u>	

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Net consumer financing receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dalam 1 tahun	40,345	36,110	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	<u>41,255</u>	<u>38,613</u>	Between 1 and 5 years
	<u>81,600</u>	<u>74,723</u>	

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat.
- The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle and heavy equipment financing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

a. Consumer financing receivables (continued)

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2024 dalam Rupiah rata-rata antara 7,0% hingga 45,9% (2023: rata-rata antara 7,0% hingga 47,9%).
- Secara umum, piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp290 miliar (2023: Rp244 miliar) dijaminkan untuk pinjaman, lihat Catatan 17a dan 17b.

- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2024 for Rupiah averaged from 7.0% to 45.9% (2023: averaged from 7.0% to 47.9%).
- The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.
- As at 31 December 2024, consumer financing receivables amounting to Rp290 billion (2023: Rp244 billion) were pledged as collateral for loans, refer to Notes 17a and 17b.

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	2024	2023	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	12,761	10,486	Finance lease receivables, gross
Nilai sisa yang terjamin	4,179	3,711	Guaranteed residual values
Simpanan jaminan	(4,179)	(3,711)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(1,308)	(1,087)	Unearned finance lease income
	11,453	9,399	
Penyisihan penurunan nilai	(564)	(541)	Provision for impairment
	10,889	8,858	
Bagian lancar	(5,987)	(5,042)	Current portion
Bagian tidak lancar	4,902	3,816	Non-current portion

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang diberikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The period of finance lease contracts distributed by the Group are as follows:

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)	
Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	1 - 2	Machinery and equipment
Alat berat	3 - 8	Heavy equipment

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the asset. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dalam 1 tahun	7,181	6,113
1 sampai 8 tahun	<u>5,580</u>	<u>4,373</u>
	<u>12,761</u>	<u>10,486</u>

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dalam 1 tahun	6,296	5,341
1 sampai 8 tahun	<u>5,157</u>	<u>4,058</u>
	<u>11,453</u>	<u>9,399</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2024 dalam Rupiah rata-rata antara 7,0% hingga 28,0% dan dalam USD nihil (2023 : untuk Rupiah rata-rata antara 8,0% hingga 27,0% dan untuk USD sebesar 7,5%).
- Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk pinjaman.
- Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp66 miliar (2023: Rp44 miliar), lihat Catatan 32h.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Within 1 year	6,113	6,113
Between 1 and 8 years	<u>4,373</u>	<u>4,373</u>
	<u>10,486</u>	<u>10,486</u>

Net finance lease receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Within 1 year	5,341	5,341
Between 1 and 8 years	<u>4,058</u>	<u>4,058</u>
	<u>9,399</u>	<u>9,399</u>

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2024 for Rupiah averaged from 7.0% to 28.0% and for USD nil (2023: for Rupiah averaged from 8.0% to 27.0% and for USD is 7.5%).
- As at 31 December 2024 and 2023, there were no finance lease receivables pledged as collateral for loans.
- Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.
- Net finance lease receivables from related parties as at 31 December 2024 was Rp66 billion (2023: Rp44 billion), refer to Note 32h.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Grup mengukur penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan dengan menggunakan pendekatan *three-stages*. Pendekatan *three-stages* mengkategorikan piutang menjadi *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") dan *non-performing* ("Stage 3"). Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai Stage 2 ketika telah jatuh tempo selama 30 hari atau terdapat pengalaman piutang yang menunggak, Stage 3 ketika telah jatuh tempo lebih dari 90 hari atau debitur kemungkinan besar tidak dapat membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak merugikan terhadap estimasi arus kas masa depan, selain itu maka dikategorikan sebagai Stage 1.

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Group measured the provision for impairment of financing receivables using a *three-stages* approach. The *three-stages* approach categorises receivables into *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") and *non-performing* ("Stage 3"). Financing receivables are categorised as Stage 2 when they are past due for 30 days or there have been experience of receivables being overdue, Stage 3 when they are past due for more than 90 days or where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows, otherwise they are categorised as Stage 1.

The movements of provision for impairment of financing receivables are as follows:

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	2,812	1,796	1,016	5,624	At beginning of year
Penambahan/(pemulihan) penyisihan, bersih	798	960	(173)	1,585	Increase/(recovery) in provision, net
Penghapusan	-	(897)	(781)	(1,678)	Written-off
Reklasifikasi antar stages	(1,563)	644	919	-	Reclassification between stages
Pada akhir tahun	2,047	2,503	981	5,531	At end of year
Bagian lancar	(1,086)	(1,314)	(548)	(2,948)	Current portion
Bagian tidak lancar	961	1,189	433	2,583	Non-current portion
2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	2,581	1,845	1,420	5,846	At beginning of year
(Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	(1,202)	1,735	909	1,443	(Recovery)/increase in provision, net
Penghapusan	-	(842)	(822)	(1,665)	Written-off
Reklasifikasi antar stages	1,433	(942)	(491)	-	Reclassification between stages
Pada akhir tahun	2,812	1,796	1,016	5,624	At end of year
Bagian lancar	(1,517)	(358)	(1,008)	(2,883)	Current portion
Bagian tidak lancar	1,295	1,438	8	2,741	Non-current portion

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Lihat Catatan 34(ii)b untuk analisa risiko kredit piutang pembiayaan.

Management believes that the provision for impairment of financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

Refer to Note 34(ii)b for credit risk analysis of financing receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32i)	3,398	2,810	<i>Related parties (refer to Note 32i)</i>
Pihak ketiga	<u>6,294</u>	<u>6,665</u>	<i>Third parties</i>
	9,692	9,475	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(614)</u>	<u>(597)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>9,078</u>	<u>8,878</u>	
Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:			
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,837	2,286	<i>Loans to related parties</i>
Aset reasuransi:			<i>Reinsurance assets:</i>
- Estimasi klaim	1,544	1,380	<i>- Estimated claims</i>
- Pendapatan premi tangguhan	334	374	<i>- Unearned premium income</i>
Piutang dari jaminan kendaraan	688	630	<i>Receivables from collateral vehicles</i>
Aset derivatif	658	759	<i>Derivative assets</i>
Pinjaman karyawan	592	561	<i>Loans to employees</i>
Lain-lain	<u>3,039</u>	<u>3,485</u>	<i>Others</i>
	9,692	9,475	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(614)</u>	<u>(597)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	9,078	8,878	
Bagian lancar	<u>(5,666)</u>	<u>(5,721)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>3,412</u>	<u>3,157</u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Aset dan liabilitas derivatif

a. Derivative assets and liabilities

		2024				
		Jumlah nosional ^{a)} / <i>Notional amount</i> ^{a)}	Aset derivatif ^{b)} / <i>Derivative assets</i> ^{b)}	Liabilitas derivatif ^{b) c)} / <i>Derivative liabilities</i> ^{b) c)}		
Instrumen					Instruments	
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:	
Kontrak berjangka valuta asing	USD	71,699,841	12	2	Forward foreign exchange contracts	
Interest rate swaps	USD	1,333,334	-	-	Interest rate swaps	
Cross currency swaps	USD	774,645,837	646	25	Cross currency swaps	
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :					Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:	
Kontrak berjangka valuta asing	USD	99,235,510	-	34	Forward foreign exchange contracts	
	JPY	1,101,444,024	-	1		
			658	62		
Bagian lancar			(338)	(43)	Current portion	
Bagian tidak lancar			320	19	Non-current portion	
		2023				
		Jumlah nosional ^{a)} / <i>Notional amount</i> ^{a)}	Aset derivatif ^{b)} / <i>Derivative assets</i> ^{b)}	Liabilitas derivatif ^{b) c)} / <i>Derivative liabilities</i> ^{b) c)}		
Instrumen					Instruments	
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:	
Kontrak berjangka valuta asing	USD	20,613,483	-	-	Forward foreign exchange contracts	
Interest rate swaps	USD	10,266,667	4	-	Interest rate swaps	
Cross currency swaps	USD	1,150,233,339	744	65	Cross currency swaps	
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :					Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:	
Kontrak berjangka valuta asing	USD	86,574,860	11	-	Forward foreign exchange contracts	
	JPY	476,809,502	-	-		
			759	65		
Bagian lancar			(347)	(16)	Current portion	
Bagian tidak lancar			412	49	Non-current portion	

a) Dalam satuan penuh.

b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 19).

a) In full amount.

b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").

c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 19).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kerugian nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp46 miliar (2023: keuntungan Rp13 miliar).

For the year ended 31 December 2024, the fair value losses recognised in consolidated profit or loss amounted to Rp46 billion (2023: gains Rp13 billion).

Pada tanggal 31 Desember 2024 tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan interest rate swaps untuk mata uang asing sebesar 2,0% dan untuk Rupiah berkisar antara 5,5% hingga 8,2% (2023: untuk mata uang asing berkisar antara 1,2% hingga 2,0% dan untuk Rupiah berkisar antara 5,2% hingga 8,2%).

As at 31 December 2024 the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies is 2.0% and for Rupiah ranged from 5.5% to 8.2% (2023: for foreign currencies ranged from 1.2% to 2.0% and for Rupiah ranged from 5.2% to 8.2%).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Pihak dalam kontrak/Counterparties</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank Ltd
PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia

b. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Derivative assets and liabilities (continued)

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2024 are as follows:

<u>Jadwal penyelesaian/Settlement schedule</u>
Januari/January 2025 - Desember/December 2025
Januari/January 2025 - Mei/May 2026
Januari/January 2025 - November 2026
Januari/January 2025 - Maret/March 2027
Januari/January 2025 - Mei/May 2027
Januari/January 2025 - April 2028
Februari/February 2025 - November 2027
Maret/March 2025 - Mei/May 2027
Mei/May 2025
Mei/May 2025
Mei/May 2025
Mei/May 2025 - Juni/June 2026
Juni/June 2025 - Maret/March 2026
Februari/February 2027 - September 2027

b. Loans to employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

9. PERSEDIAAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Barang jadi	29,200	30,314
Real estat dan tanah untuk pengembangan	8,392	8,541
Suku cadang	2,185	2,083
Barang habis pakai	2,001	2,143
Bahan baku	1,912	2,005
Barang dalam penyelesaian	934	920
Lain-lain	401	385
	45,025	46,391
Penyisihan penurunan nilai	(1,026)	(854)
	43,999	45,537
Bagian lancar	(37,771)	(39,138)
Bagian tidak lancar	6,228	6,399

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

9. INVENTORIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	29,200	30,314	Finished goods
	8,392	8,541	Real estate and land for development
	2,185	2,083	Spare parts
	2,001	2,143	Consumable goods
	1,912	2,005	Raw materials
	934	920	Work-in-progress
	401	385	Others
	45,025	46,391	
	(1,026)	(854)	Provision for impairment
	43,999	45,537	
	(37,771)	(39,138)	Current portion
	6,228	6,399	Non-current portion

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no inventories pledged as collateral for borrowings.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22,6 triliun (2023: Rp25,8 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pada awal tahun	854	782
Penambahan penyisihan, bersih	185	124
Penghapusan	<u>(13)</u>	<u>(52)</u>
Pada akhir tahun	<u>1,026</u>	<u>854</u>

9. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2024, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp22.6 trillion (2023: Rp25.8 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	854	782	At beginning of year
	185	124	Increase in provision, net
	<u>(13)</u>	<u>(52)</u>	Written-off
	<u>1,026</u>	<u>854</u>	At end of year

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan badan	236	31
Pajak Penjualan Barang Mewah	<u>62</u>	<u>63</u>
	<u>298</u>	<u>94</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan	2,866	2,565
Pajak Pertambahan Nilai	<u>7,497</u>	<u>7,191</u>
	<u>10,363</u>	<u>9,756</u>
	10,661	9,850
Bagian lancar	<u>(5,872)</u>	<u>(5,448)</u>
Bagian tidak lancar	<u>4,789</u>	<u>4,402</u>

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup, dimana Grup telah mengajukan keberatan ke DJP dan banding ke Pengadilan Pajak. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Belum/sedang diperiksa	9,244	7,801
Keberatan dan banding	<u>1,417</u>	<u>2,049</u>
	<u>10,661</u>	<u>9,850</u>

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Corporate income tax
Luxury Sales Tax

Subsidiaries
Corporate income tax
Value Added Tax

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group, for which the Group has submitted objections to the DGT and appeals to the Tax Court. The status of the prepaid taxes are as follows:

Not yet audited/in progress of
being audited
Objections and appeals

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	228	460	Articles 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>216</u>	<u>218</u>	Value Added Tax
	<u>444</u>	<u>678</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25/29	1,859	3,144	Articles 25/29
Pasal 15, 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	829	1,098	Articles 15, 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	253	222	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	38	41	Luxury Sales Tax
Pajak lainnya	<u>23</u>	<u>28</u>	Other taxes
	<u>3,002</u>	<u>4,533</u>	
	<u>3,446</u>	<u>5,211</u>	

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefits

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perseroan			The Company
Kini	(398)	(603)	Current
Tangguhan	<u>(77)</u>	<u>56</u>	Deferred
	<u>(475)</u>	<u>(547)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(9,822)	(10,303)	Current
Tangguhan	<u>562</u>	<u>622</u>	Deferred
	<u>(9,260)</u>	<u>(9,681)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(10,220)	(10,906)	Current
Tangguhan	<u>485</u>	<u>678</u>	Deferred
	<u>(9,735)</u>	<u>(10,228)</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax (expenses)/benefits (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	53,159	54,729	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>(10,291)</u>	<u>(9,499)</u>	<i>Share of results of joint ventures and associates</i>
	<u>42,868</u>	<u>45,230</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(9,358)	(9,857)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bukan obyek pajak	1,607	1,310	<i>Income not subject to tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,656)	(1,426)	<i>Non-deductible expenses</i>
Kerugian pajak yang tidak diakui pada tahun berjalan	(274)	(198)	<i>Unrecognised tax loss during the year</i>
Lain-lain	<u>(54)</u>	<u>(57)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>(9,735)</u></u>	<u><u>(10,228)</u></u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax (expenses)/benefits (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	53,159	54,729	Consolidated profit before income tax
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(43,728)	(45,221)	Less profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>12,705</u>	<u>21,970</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>22,136</u>	<u>31,478</u>	Profit before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Tax adjustments:
Pendapatan dividen	(19,918)	(28,933)	Dividend income
Penghasilan kena pajak final, bersih	(284)	(248)	Income subject to final tax, net
Pelayanan purna jual	(220)	(222)	After sales service
Iklan dan promosi	(90)	305	Advertising and promotion
Beban imbalan kerja	321	(263)	Employee benefit expenses
Penyesuaian nilai wajar investasi	141	159	Fair value adjustments on investments
Insentif dealer	93	172	Dealer incentives
Lain-lain	<u>146</u>	<u>638</u>	Others
	<u>(19,811)</u>	<u>(28,392)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>2,325</u>	<u>3,086</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	398	603	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(482)</u>	<u>(634)</u>	Prepayment of income taxes of the Company
Lebih bayar pajak penghasilan Perseroan	<u>(84)</u>	<u>(31)</u>	Overpayment income tax of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	9,822	10,303	Current income tax expenses of subsidiaries
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(7,963)</u>	<u>(7,159)</u>	Prepayment of income taxes of subsidiaries
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>1,859</u>	<u>3,144</u>	Income tax payable of subsidiaries

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

2024							
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (Dibebankan)/ ke laba rugi/ Credited/ (Charged)	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ Credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiaries	Pada akhir tahun/ At end of year
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrua dan provisi	426	(15)	-	-	-	-	411 Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	252	52	(1)	-	-	-	303 Employee benefit obligations
Aset tetap	162	(15)	-	-	-	-	147 Fixed assets
Penghasilan ditangguhkan	121	(41)	-	-	-	-	80 Deferred income
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(99)	(1)	-	-	-	-	(100) Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	79	(57)	-	-	-	-	22 Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	941	(77)	(1)	-	-	-	863 Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:							Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	1,590	223	(17)	-	2	1	1,799 Employee benefit obligations
Akrua dan provisi	881	(6)	-	-	-	10	885 Accruals and provisions
Penghasilan ditangguhkan	177	28	-	-	-	-	205 Deferred income
Rugi pajak	182	(28)	-	-	-	-	154 Tax losses
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	2	10	(4)	-	-	-	8 Fair value adjustment on cash flow hedge
Properti pertambangan	(3,760)	280	-	-	(115)	(19)	(3,614) Mining properties
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(287)	19	-	-	-	(47)	(315) Fair value adjustment on acquisitions
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(160)	(65)	4	-	-	-	(221) Fair value adjustment on other investments
Aset tetap	(136)	26	-	-	(14)	(3)	(127) Fixed assets
Lain-lain	1,577	75	-	-	(4)	(68)	1,580 Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	66	562	(17)	-	(131)	(126)	354 Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	5,426	366	(29)	(1)	5	7	5,774 Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5,360)	196	12	1	(136)	(133)	(5,420) Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

2023							
Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (Dibebankan)/ ke laba rugi/ Credited/ (Charged)	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ Credited to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru ¹⁾ / New subsi- diaries ¹⁾	Pada akhir tahun/ At end of year	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets of
Perseroan:							the Company:
Akrua dan provisi	415	11	-	-	-	426	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	221	33	(2)	-	-	252	Employee benefit obligations
Aset tetap	174	(12)	-	-	-	162	Fixed assets
Penghasilan ditangguhkan	163	(42)	-	-	-	121	Deferred income
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(99)	-	-	-	-	(99)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	13	66	-	-	-	79	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	887	56	(2)	-	-	941	Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:							Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	1,444	137	12	-	(1)	1,590	Employee benefit obligations
Akrua dan provisi	1,170	(296)	-	-	6	881	Accruals and provisions
Rugi pajak	141	41	-	-	-	182	Tax losses
Penghasilan ditangguhkan	145	32	-	-	-	177	Deferred income
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	35	(2)	(31)	-	-	2	Fair value adjustment on cash flow hedge
Properti pertambangan	(2,697)	179	-	-	49	(3,760)	Mining properties
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(202)	41	-	-	-	(287)	Fair value adjustment on acquisitions
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(154)	(6)	-	-	-	(160)	Fair value adjustment on other investments
Aset tetap	(156)	15	-	-	11	(136)	Fixed assets
Lain-lain	1,090	481	-	-	(5)	1,577	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	816	622	(19)	-	60	(1,413)	Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	5,081	342	(12)	1	(3)	17	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(4,265)	280	(7)	(1)	63	(1,430)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

¹⁾ Lihat Catatan 3b.

¹⁾ Refer to Note 3b.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset pajak tangguhan sebesar Rp963 miliar (2023: Rp1,2 triliun) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp4,4 triliun (2023: Rp5,4 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2030.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak penghasilan badan	810	1,304
Pajak lainnya	<u>607</u>	<u>745</u>
	<u>1,417</u>	<u>2,049</u>

10. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

As at 31 December 2024, deferred tax assets of Rp963 billion (2023: Rp1.2 trillion) arising from unused tax losses of Rp4.4 trillion (2023: Rp5.4 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2030.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax assessments

In 2024 and 2023, the Group has received a number of tax assessments for various tax years.

As at 31 December 2024 and 2023, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

Corporate income tax
Other taxes

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2024, Perseroan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

Karena PMK-136 belum berlaku pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak terkait saat ini. Sebagaimana yang diperkenankan dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023, Grup tidak mengakui maupun mengungkapkan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Hingga tanggal laporan ini, Grup masih dalam proses menilai eksposur atas PMK-136.

10. TAXATION (continued)

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2024, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rate.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. The first filing is for the fiscal year ending on 31 December 2025 which will be due by 30 June 2027.

Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. As allowed by the amendments to PSAK 212 issued in December 2023, the Group does not recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Up to the date of this report, the Group is in the process of assessing the exposures to the PMK-136.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Investasi pada ventura bersama	39,909	35,708
Investasi pada entitas asosiasi	<u>26,221</u>	<u>25,640</u>
	<u>66,130</u>	<u>61,348</u>

a. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dengan kepemilikan efektif 50,00%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas dan setara kas	15,879	14,376
Aset lancar lainnya	<u>8,019</u>	<u>7,378</u>
Jumlah aset lancar	23,898	21,754
Aset tidak lancar	<u>13,693</u>	<u>13,196</u>
Jumlah aset	<u>37,591</u>	<u>34,950</u>
Liabilitas jangka pendek	(18,854)	(17,500)
Liabilitas jangka panjang	<u>(2,532)</u>	<u>(2,236)</u>
Jumlah liabilitas	<u>(21,386)</u>	<u>(19,736)</u>
Aset bersih	<u>16,205</u>	<u>15,214</u>
% kepemilikan efektif	50.00	50.00
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	8,103	7,607
Goodwill	4	4
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(175)</u>	<u>(91)</u>
Jumlah tercatat	<u>7,932</u>	<u>7,520</u>

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES

Investments in joint ventures
Investments in associates

a. Investments in joint ventures

The material joint venture of the Group is PT Astra Honda Motor ("AHM") with effective ownership of 50.00%. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles in Indonesia.

Summarised statement of financial position of AHM as at 31 December 2024 and 2023 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint venture are as follows:

Cash and cash equivalents
Other current assets

Total current assets

Non-current assets

Total assets

Current liabilities

Non-current liabilities

Total liabilities

Net assets

% of effective ownership

The Group's share of the net assets of joint venture

Goodwill

Adjustment equity method

Total carrying value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AHM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan bersih	97,193	93,735
Depresiasi dan amortisasi	(1,280)	(1,346)
Penghasilan bunga	826	660
Beban pajak penghasilan	(2,572)	(2,213)
Laba tahun berjalan	10,080	8,601
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(53)</u>	<u>(55)</u>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>10,027</u>	<u>8,546</u>
Dividen yang diterima oleh Grup	4,518	3,555

Berikut adalah rangkuman mutasi kepentingan Grup pada ventura bersama:

	<u>2024</u>			
	<u>Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income</u>			
	<u>Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment</u>	<u>Hasil bersih/ Result</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
PT Astra Honda Motor	7,932	4,956	(27)	4,929
Lain-lain/Others ^{*)}	<u>31,977</u>	<u>3,299</u>	<u>33</u>	<u>3,332</u>
	<u>39,909</u>	<u>8,255</u>	<u>6</u>	<u>8,261</u>
	<u>2023</u>			
	<u>Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income</u>			
	<u>Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment</u>	<u>Hasil bersih/ Result</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
PT Astra Honda Motor	7,520	4,264	(27)	4,237
Lain-lain/Others ^{*)}	<u>28,188</u>	<u>3,392</u>	<u>216</u>	<u>3,608</u>
	<u>35,708</u>	<u>7,656</u>	<u>189</u>	<u>7,845</u>

^{*)} Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

^{*)} The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures.

b. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan bermotor roda empat merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

b. Investments in associates

The material associate of the Group is PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") with effective ownership of 31.87%. ADM is involved in the manufacturing of Daihatsu and other brand names car motor vehicles in Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND
ASSOCIATES (continued)**

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

b. Investments in associates (continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position of ADM as at 31 December 2024 and 2023 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associate are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset lancar	15,445	18,334	Current assets
Aset tidak lancar	<u>9,442</u>	<u>9,318</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>24,887</u>	<u>27,652</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(9,118)	(10,930)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(1,763)</u>	<u>(1,699)</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(10,881)</u>	<u>(12,629)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>14,006</u>	<u>15,023</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	31.87	31.87	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,464	4,788	The Group's share of the net assets of associate
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(21)</u>	<u>(23)</u>	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	<u>4,443</u>	<u>4,765</u>	Total carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan bersih	64,112	77,782	Net revenue
Laba tahun berjalan	3,444	3,189	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(8)</u>	<u>2</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>3,436</u>	<u>3,191</u>	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	1,419	694	Dividend received by the Group

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup
pada entitas asosiasi:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND
ASSOCIATES (continued)**

b. Investments in associates (continued)

Below is a summary of the Group's interests
in associates:

2024			
Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Daihatsu Motor	4,443	1,098	(2)
Lain-lain/Others *)	21,778	938	859
	<u>26,221</u>	<u>2,036</u>	<u>857</u>
			<u>2,893</u>
2023			
Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Daihatsu Motor	4,765	1,012	1
Lain-lain/Others *)	20,875	831	(148)
	<u>25,640</u>	<u>1,843</u>	<u>(147)</u>
			<u>1,696</u>

*) Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang
jumlahnya tidak material secara individual.

*) The Group's interests in a number of individually
immaterial associates.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	2024	2023	
Pada awal tahun	7,137	7,172	At beginning of year
Penambahan	42	4	Additions
Pengurangan	(28)	-	Disposals
Penyesuaian nilai wajar *)	13	(41)	Fair value adjustments *)
Reklasifikasi	256	2	Reclassifications
Pada akhir tahun	<u>7,420</u>	<u>7,137</u>	At end of year

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 –
("transaksi pasar yang dapat diobservasi") dan Tingkat 3 –
("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 –
("observable current market transactions") and Level 3 –
("non-observable current market transactions").

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup
berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are
located in Indonesia.

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada
31 Desember 2024 adalah berdasarkan hasil
penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas
Jasa Keuangan, yang sebagian besar dilakukan
oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, sebagaimana
tertera dalam laporan tertanggal 15 Januari 2025.

The valuation to determine the fair value of the
Group's investment properties as at
31 December 2024 is based on the results of
independent appraisers registered with the
Financial Services Authority, mostly performed
by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, as stated in the
report dated 15 January 2025.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024, properti investasi selain tanah yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3,5 triliun (2023: Rp3,3 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, there were no investment properties pledged as collateral for borrowings.

As at 31 December 2024, investment properties other than land of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp3.5 trillion (2023: Rp3.3 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

2024						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	10,040	-	(47)	625	10,618	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,500	557	-	(625)	1,432	Immature plantations
	11,540	557	(47)	-	12,050	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(4,130)	(500)	45	-	(4,585)	Mature plantations
Nilai tercatat	7,410				7,465	Carrying value
2023						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	9,412	-	(65)	693	10,040	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,635	558	-	(693)	1,500	Immature plantations
	11,047	558	(65)	-	11,540	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(3,737)	(458)	65	-	(4,130)	Mature plantations
Nilai tercatat	7,310				7,410	Carrying value

Seluruh depresiasi tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no bearer plants pledged as collateral for borrowings.

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Selama tahun 2024, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp10 miliar (2023: Rp39 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 7,6% (2023: 8,0%).

13. BEARER PLANTS (continued)

During 2024, borrowing cost capitalised to immature plantations amounting to Rp10 billion (2023: Rp39 billion) with average capitalisation rates of 7.6% (2023: 8.0%).

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2024							
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Entitas anak baru/New subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ (penurunan nilai)/ Revaluation/ (impairment)	Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	13,416	269	(20)	240	(214)	156	13,847
Bangunan dan fasilitasnya	29,988	1,080	(150)	143	763	4	31,828
Mesin dan peralatan	29,597	1,799	(464)	86	2,366	-	33,384
Alat berat	55,446	4,338	(4,147)	-	2,388	-	58,025
Alat pengangkutan	6,435	500	(390)	1	845	-	7,391
Perabot dan peralatan kantor	7,449	850	(167)	18	16	-	8,166
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	7,925	1,693	-	-	(1,159)	-	8,459
Peralatan kantor	2,231	139	(30)	-	(8)	-	2,332
Alat berat	963	156	(9)	-	13	-	1,123
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	1,294	1,465	(3)	-	(733)	-	2,023
Mesin dan peralatan	5,875	4,385	(8)	-	(3,515)	-	6,737
Alat berat	2,197	1,604	-	-	(2,094)	-	1,707
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	1,361	527	(263)	-	(6)	-	1,619
Mesin	1	1	-	-	-	-	2
Alat pengangkutan	1,291	315	(339)	-	(3)	-	1,264
Alat berat	2,212	650	(638)	-	(283)	-	1,941
	167,681	19,771	(6,628)	488	(1,624)	160	179,848
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	(69)	-	-	-	-	-	(69)
Bangunan dan fasilitasnya	(16,569)	(1,712)	138	(9)	127	-	(18,025)
Mesin dan peralatan	(20,781)	(2,167)	454	(11)	(46)	(135)	(22,686)
Alat berat	(39,976)	(5,379)	4,114	-	(226)	-	(41,467)
Alat pengangkutan	(3,968)	(598)	320	-	(6)	-	(4,252)
Perabot dan peralatan kantor	(5,880)	(716)	165	(3)	2	-	(6,432)
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	(2,622)	(1,207)	-	-	822	(10)	(3,017)
Peralatan kantor	(1,889)	(182)	30	-	5	-	(2,036)
Alat berat	(560)	(188)	3	-	80	-	(665)
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(736)	(360)	258	-	4	-	(834)
Mesin	(1)	(1)	-	-	-	-	(2)
Alat pengangkutan	(677)	(437)	338	-	3	-	(773)
Alat berat	(1,066)	(695)	633	-	272	-	(856)
	(94,794)	(13,642)	6,453	(23)	1,037	(145)	(101,114)
Nilai buku bersih	<u>72,887</u>						<u>78,734</u>
							Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

2023													
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Entitas anak baru ¹⁾ / New subsidiaries ¹⁾	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year							
Harga perolehan							Acquisition cost						
Kepemilikan langsung:							Directly owned:						
Tanah	13,016	294	(1)	98	9	13,416	Land						
Bangunan dan fasilitasnya	28,343	503	(80)	527	695	29,988	Building and leasehold improvement						
Mesin dan peralatan	27,629	1,317	(445)	13	1,083	29,597	Machinery and equipment						
Alat berat	45,231	9,803	(1,194)	40	1,566	55,446	Heavy equipment						
Alat pengangkutan	5,848	477	(239)	12	337	6,435	Transportation equipment						
Perabot dan peralatan kantor	6,459	831	(183)	258	84	7,449	Furniture and office equipment						
Aset yang disewakan:							Assets for lease:						
Alat pengangkutan	7,145	1,894	(3)	-	(1,111)	7,925	Transportation equipment						
Peralatan kantor	2,013	265	(5)	-	(42)	2,231	Office equipment						
Alat berat	641	217	(119)	-	224	963	Heavy equipment						
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:						
Bangunan	925	1,016	(8)	11	(650)	1,294	Buildings						
Mesin dan peralatan	2,889	4,664	(37)	32	(1,673)	5,875	Machinery and equipment						
Alat berat	1,103	2,155	-	-	(1,061)	2,197	Heavy equipment						
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:						
Tanah dan bangunan	1,742	435	(824)	8	-	1,361	Land and building						
Mesin	9	-	(1)	-	(7)	1	Machinery						
Alat pengangkutan	1,248	422	(375)	-	(4)	1,291	Transportation equipment						
Alat berat	2,340	693	(373)	-	(448)	2,212	Heavy equipment						
Peralatan kantor	2	-	(2)	-	-	-	Office equipment						
	<u>146,583</u>	<u>24,986</u>	<u>(3,889)</u>	<u>999</u>	<u>(998)</u>	<u>167,681</u>							
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment						
Kepemilikan langsung:							Directly owned:						
Tanah	(69)	-	-	-	-	(69)	Land						
Bangunan dan fasilitasnya	(14,887)	(1,454)	78	(315)	9	(16,569)	Building and leasehold improvement						
Mesin dan peralatan	(19,583)	(1,546)	421	(9)	(64)	(20,781)	Machinery and equipment						
Alat berat	(36,180)	(4,584)	1,187	(23)	(376)	(39,976)	Heavy equipment						
Alat pengangkutan	(3,664)	(507)	214	(10)	(1)	(3,968)	Transportation equipment						
Perabot dan peralatan kantor	(5,152)	(659)	181	(250)	-	(5,880)	Furniture and office equipment						
Aset yang disewakan:							Assets for lease:						
Alat pengangkutan	(2,323)	(1,100)	3	-	798	(2,622)	Transportation equipment						
Peralatan kantor	(1,758)	(162)	5	-	26	(1,889)	Office equipment						
Alat berat	(440)	(151)	15	-	16	(560)	Heavy equipment						
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:						
Tanah dan bangunan	(1,214)	(346)	824	-	-	(736)	Land and building						
Mesin	(7)	(1)	1	-	6	(1)	Machinery						
Alat pengangkutan	(622)	(417)	358	-	4	(677)	Transportation equipment						
Alat berat	(1,146)	(707)	348	(2)	441	(1,066)	Heavy equipment						
Peralatan kantor	(2)	-	2	-	-	-	Office equipment						
	<u>(87,047)</u>	<u>(11,634)</u>	<u>3,637</u>	<u>(609)</u>	<u>859</u>	<u>(94,794)</u>							
Nilai tercatat	<u><u>59,536</u></u>					<u><u>72,887</u></u>	Carrying value						

¹⁾ Lihat Catatan 3b.

¹⁾ Refer to Note 3b.

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	2024	2023	
Perolehan	18,187	23,634	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	1,029	1,489	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	555	(137)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>19,771</u>	<u>24,986</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	981	353	Proceeds
Nilai tercatat	(164)	(210)	Carrying value
	<u>817</u>	<u>143</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pokok pendapatan	11,293	9,842
Beban penjualan	355	356
Beban umum dan administrasi	1,653	1,515
Tanaman belum menghasilkan	28	37
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	<u>313</u>	<u>(116)</u>
	<u>13,642</u>	<u>11,634</u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp57,9 triliun (2023: Rp53,6 triliun). Penilaian atas nilai wajar tanah adalah berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp56,5 triliun (2023: Rp53,5 triliun).

Persentase penyelesaian sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian pada 31 Desember 2024 rata-rata di atas 26% (2023: rata-rata di atas 20%). Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu dengan nilai tercatat sejumlah Rp423 miliar (2023: Rp512 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa, lihat Catatan 17b dan 17d.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp119,1 triliun (2023: Rp113,0 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	11,293	9,842	Cost of revenue
	355	356	Selling expenses
	1,653	1,515	General and administrative expenses
	28	37	Immature plantations
	<u>313</u>	<u>(116)</u>	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>13,642</u>	<u>11,634</u>	

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2025 and 2099. The land rights are renewable.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2024 is Rp57.9 trillion (2023: Rp53.6 trillion). The valuation to determine the fair value of the land is based on the appraisal results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority or based on the market data adjusted with change of the Sale Value of the Tax Object from similar objects.

As at 31 December 2024, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp56.5 trillion (2023: Rp53.5 trillion).

The percentage of completion of the majority of building, machinery and heavy equipment under construction as at 31 December 2024 is, on average, above 26% (2023: on average, above 20%). Most of the assets under constructions are estimated to be completed in 2025.

As at 31 December 2024, certain fixed assets with a carrying value of Rp423 billion (2023: Rp512 billion) were pledged as collateral for other loans and lease liabilities, refer to Notes 17b and 17d.

As at 31 December 2024, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp119.1 trillion (2023: Rp113.0 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut sudah mencukupi.

14. FIXED ASSETS (continued)

Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

2024					
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of</i> <i>financial statements in foreign currencies</i>	Entitas anak baru/ New subsidiary	
Pada awal tahun/ At <i>beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>				Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan	32,962	-	884	-	33,846
Akumulasi depresiasi	(8,735)	(1,266)	(427)	-	(10,428)
Akumulasi penurunan nilai	(7,680)	-	(26)	-	(7,706)
Nilai tercatat	16,547				15,712
					Carrying value
2023					
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of</i> <i>financial statements in foreign currencies</i>	Entitas anak baru ^{*)} / New subsidiary ^{*)}	
Pada awal tahun/ At <i>beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>				Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan	27,468	-	(373)	5,867	32,962
Akumulasi depresiasi	(7,872)	(823)	(40)	-	(8,735)
Akumulasi penurunan nilai	(7,691)	-	11	-	(7,680)
Nilai tercatat	11,905				16,547
					Carrying value

^{*)} Lihat Catatan 3b.

^{*)} Refer to Note 3b.

Grup memiliki properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara, Ijin Usaha Pertambangan (batubara, emas dan nikel) dan Kontrak Karya (emas) yang masih berlaku, yaitu antara tahun 2026 sampai dengan 2044.

The Group has mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates as determined by existing Coal Contract of Work, Mining Business License (coal, gold and nickel) and Contract of Work (gold), which are between 2026 up to 2044.

Seluruh depresiasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

As at 31 December 2024, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. HAK KONSESI

16. CONCESSION RIGHTS

2024			
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan	10,076	372	10,448
Akumulasi amortisasi	(1,006)	(153)	(1,159)
Nilai tercatat	9,070		9,289
			Carrying value
2023			
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pada akhir tahun/ At end of year
Harga perolehan	9,633	443	10,076
Akumulasi amortisasi	(859)	(147)	(1,006)
Nilai tercatat	8,774		9,070
			Carrying value

Hak konsesi merupakan hak perusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jalan tol dan peralatan tertentu lainnya yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6,9 triliun, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2024 and 2023, toll roads and certain other equipments of the Group are covered by insurance against damage and other risks amounting to Rp6.9 trillion, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

17. PINJAMAN

17. BORROWINGS

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short-term borrowings

Pinjaman jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan pinjaman bank sebesar Rp11,8 triliun (2023: Rp6,6 triliun).

Short-term borrowings of the Group as at 31 December 2024 are bank loans amounting to Rp11.8 trillion (2023: Rp6.6 trillion).

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

a. Short-term borrowings (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kreditur/Lenders		
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,671	1,451
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2,276	565
MUFG Bank Ltd	2,255	654
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,130	960
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	402	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	224	40
PT Bank Permata Tbk	212	-
Standard Chartered Bank	165	65
PT Bank Pan Indonesia Tbk	150	137
PT Bank ANZ Indonesia	126	89
PT Bank HSBC Indonesia	100	100
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	95	50
Citibank NA	50	422
PT Bank Central Asia Tbk	27	113
United Overseas Bank Limited	-	6
	<u>9,883</u>	<u>4,652</u>
Mata uang asing/Foreign currencies		
Citibank NA	945	734
PT Bank ANZ Indonesia	557	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	279	-
MUFG Bank Ltd	160	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	925
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	-	302
	<u>1,941</u>	<u>1,961</u>
Jumlah/Total	<u><u>11,824</u></u>	<u><u>6,613</u></u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga^{*)}/ Interest rates^{*)}</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	JIBOR + 0.10% 3.95% - 6.15%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	JIBOR + 0.45% 4.76% - 6.08%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	JIBOR + 1.90% - 2.00% 5.80% - 6.20%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	5.50% - 8.00%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	6.75% - 8.50%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	5.50% - 6.50%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	5.90% - 7.46%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	6.46% - 6.60%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	3.95% - 7.60%
PT Bank OCBC NISP Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	JIBOR + 2.25% 7.85%
Citibank NA	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	Term SOFR + 0.75% 5.43% - 6.51%
PT Bank HSBC Indonesia	4 Januari/January 2025	5.95%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26 September 2025	6.10% - 6.65%
PT Bank Central Asia Tbk	18 April 2025	7.01%

^{*)} Lihat Catatan 34(i) untuk informasi mengenai reformasi acuan suku bunga mengambang.

^{*)} Refer to Note 34(i) for information regarding floating interest rate benchmark reform.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp378 miliar (2023: Rp250 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a.

As at 31 December 2024, short term borrowings amounting to Rp378 billion (2023: Rp250 billion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pinjaman bank	41,509	38,152	Bank loans
Pinjaman sindikasi	24,628	27,343	Syndicated loans
Pinjaman dari pihak selain bank	<u>402</u>	<u>168</u>	Non-bank loans
	66,539	65,663	
Bagian jangka pendek	<u>(28,055)</u>	<u>(22,778)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>38,484</u></u>	<u><u>42,885</u></u>	Non-current portion

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

b. Long-term bank loans and other loans

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank

(i) Bank loans

			2024		
			Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
	Jumlah pokok mata uang asing (dalam jutaan)/ Principal amount of foreign currency (in millions)		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders					
Pihak berelasi/Related party					
(lihat Catatan/refer to Note 32m)					
PT Bank Jasa Jakarta	-		40	40	-
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10,353		3,411	6,942
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	8,076		4,591	3,485
PT Bank Central Asia Tbk	-	5,943		3,291	2,652
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	4,367		670	3,697
Standard Chartered Bank	-	4,144		4,111	33
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1,362		1,061	301
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	445		150	295
PT Bank DBS Indonesia	-	363		67	296
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	320		177	143
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	217		98	119
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	216		22	194
PT Bank BCA Syariah	-	178		67	111
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	175		9	166
PT Bank Shinhan Indonesia	-	111		111	-
PT Bank Muamalat Indonesia	-	111		67	44
Lain-lain (masing-masing di bawah 50 miliar)/Others (below Rp50 billion each)	-	81		74	7
			36,462	17,977	18,485
Mata uang asing/Foreign currencies					
PT Bank Rakyat Indonesia	USD	120	1,939	-	1,939
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD	50	808	808	-
PT Bank ANZ Indonesia	USD	48	779	100	679
Mizuho Bank Ltd	USD	43	693	584	109
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	22	350	336	14
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	13	208	88	120
PT Bank Permata Tbk	USD	13	206	206	-
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	1	24	24	-
			5,007	2,146	2,861
Jumlah/Total			41,509	20,163	21,346

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

		2023			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
Jumlah pokok mata uang asing (dalam jutaan)/ Principal amount of foreign currency (in millions)		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Kreditur/Lenders					
Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 32m)					
Rupiah					
PT Bank Jasa Jakarta	-	40	40	-	
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	7,816	3,357	4,459	
PT Bank Central Asia Tbk	-	7,213	3,076	4,137	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	7,124	876	6,248	
Standard Chartered Bank	-	3,688	2,960	728	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,845	1,670	1,175	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1,299	45	1,254	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	433	170	263	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	417	167	250	
PT Bank DBS Indonesia	-	342	54	288	
PT Bank Panin Dubai Syariah	-	236	79	157	
PT Bank Shinhan Indonesia	-	178	67	111	
PT Bank Muamalat Indonesia	-	177	66	111	
PT Bank ANZ Indonesia	-	108	82	26	
PT Bank Permata Tbk	-	101	101	-	
PT Bank Mizuho Indonesia	-	90	40	50	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	90	8	82	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	40	17	23	
		32,197	12,835	19,362	
Mata uang asing/Foreign currencies					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD	120	1,850	-	1,850
Mizuho Bank Ltd	USD	106	1,620	960	660
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD	50	771	-	771
PT Bank ANZ Indonesia	USD	35	540	12	528
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	33	410	114	296
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	25	384	186	198
PT Bank Permata Tbk	USD	16	254	58	196
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	6	86	64	22
		5,915	1,394	4,521	
Jumlah/Total		38,152	14,269	23,883	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman bank
pada tanggal 31 Desember 2024 adalah
sebagai berikut:

Other information relating to bank loans
as at 31 December 2024 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga ^{*)}/ Interest rates ^{*)}
PT Bank Jasa Jakarta	1 Januari/January 2025	7.25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2028)	JIBOR + 0.15%
		5.20% - 7.20%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2027)	5.35% - 7.10%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2027)	5.50% - 7.35%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2033)	JIBOR + 1.00%
		6.00% - 7.90%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	5.65% - 6.70%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2028)	Term SOFR + 1.00%
		6.20% - 6.70%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2029)	JIBOR + 1.00% - 2.50%
		Term SOFR + 1.55%
		7.65% - 7.90%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2028)	Term SOFR + 0.77% - 1.00%
		6.15% - 6.50%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	Term SOFR + 0.65% - 0.70%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2028)	6.90% - 7.00%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	Term SOFR + 0.90% - 0.95%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2028)	6.80% - 7.15%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	Term SOFR + 0.90%
		7.50%
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2028)	JIBOR + 1.50%
		6.35% - 6.50%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	31 Desember/December 2031	9.50%
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	Term SOFR + 0.85% - 0.90%
PT Bank BCA Syariah	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2027)	7.05%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2028)	9.25%
PT Bank Muamalat Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	6.50%
PT Bank Shinhan Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	5.35% - 6.25%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	Term SOFR + 0.98% - 1.13%

^{*)} Lihat Catatan 34(i) untuk informasi mengenai
reformasi acuan suku bunga mengambang.

^{*)} Refer to Note 34(i) for information regarding floating
interest rate benchmark reform.

Sesuai dengan beberapa perjanjian
pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi
kewajiban-kewajiban tertentu seperti
batasan rasio keuangan. Grup telah
memenuhi batasan-batasan yang
diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements, the
borrowers are required to comply with
certain covenants, such as financial ratio
covenants. The Group has complied
with the covenants required in the loan
agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(ii) Pinjaman sindikasi

(ii) Syndicated loans

			2024			
			Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
			Jumlah pokok mata uang asing (dalam jutaan)/ Principal amount of foreign currency (in millions)	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents						
Rupiah						
			-	8,251	2,063	6,188
			-	2,210	429	1,781
				<u>10,461</u>	<u>2,492</u>	<u>7,969</u>
Mata uang asing/Foreign currencies						
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	343	5,523	2,413	3,110
	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	318	5,143	106	5,037
	PT Bank HSBC Indonesia	USD	109	1,762	1,573	189
	PT Bank DBS Indonesia	USD	59	956	956	-
	Bank of China Limited	USD	19	301	133	168
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD	15	241	80	161
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	15	<u>241</u>	<u>80</u>	<u>161</u>
				<u>14,167</u>	<u>5,341</u>	<u>8,826</u>
Jumlah/Total				<u>24,628</u>	<u>7,833</u>	<u>16,795</u>
			2023			
			Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
			Jumlah pokok mata uang asing (dalam jutaan)/ Principal amount of foreign currency (in millions)	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents						
Rupiah						
			-	7,080	-	7,080
			-	1,215	184	1,031
				<u>8,295</u>	<u>184</u>	<u>8,111</u>
Mata uang asing/Foreign currencies						
	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	435	6,706	103	6,603
	PT Bank DBS Indonesia	USD	258	3,957	3,048	909
	PT Bank HSBC Indonesia	USD	209	3,213	1,533	1,680
	Mizuho Bank Ltd	USD	188	2,891	2,891	-
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	110	1,686	613	1,073
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD	19	298	67	231
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	19	<u>297</u>	<u>67</u>	<u>230</u>
				<u>19,048</u>	<u>8,322</u>	<u>10,726</u>
Jumlah/Total				<u>27,343</u>	<u>8,506</u>	<u>18,837</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

<i>Facility agents</i>	<i>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</i>	<i>Tingkat bunga ^{*)}/ Interest rates ^{*)}</i>
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2028)	JIBOR + 1.05% - 8.23%
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2027)	Term SOFR + 0.70% - 0.79%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	Term SOFR + 0.70% - 0.95%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2030)	6.50% - 8.13%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	Term SOFR + 0.75% - 0.81%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	Term SOFR + 0.80% - 0.88%
Bank Of China Limited	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2027)	Term SOFR + 0.70% - 0.77%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	Term SOFR + 1.55%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	Term SOFR + 1.55%

^{*)} Lihat Catatan 34(i) untuk informasi mengenai reformasi acuan suku bunga mengambang.

^{*)} Refer to Note 34(i) for information regarding floating interest rate benchmark reform.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

(iii) Non-bank loans

	2024		
	Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Kreditur/Lenders			
Pihak berelasi/Related party			
(lihat Catatan/refer to Note 32m)			
Rupiah			
PT Komatsu Astra Finance	238	30	208
Pihak ketiga/Third parties			
Rupiah			
PT Sarana Multi Infrastruktur	143	24	119
PT Mizuho Leasing Indonesia	21	5	16
Jumlah/Total	402	59	343

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**(iii) Pinjaman dari pihak selain bank
(lanjutan)**

Kreditur/Lenders

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

PT Sarana Multi Infrastruktur

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Jumlah/Total

Informasi lain mengenai pinjaman dari
pihak selain bank pada tanggal
31 Desember 2024 adalah sebagai
berikut:

Kreditur/Lenders

PT Komatsu Astra Finance (KAF)

PT Sarana Multi Infrastruktur

PT Mizuho Leasing Indonesia

17. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(iii) Non-bank loans (continued)

2023		
Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
165	-	165
3	3	-
168	3	165

Other information relating to non-bank
loans as at 31 December 2024 are as
follows:

**Jadwal pembayaran/
Repayment schedule**

Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2032)

Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2029)

Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2028)

**Tingkat bunga/
Interest rates**

9.50%

JIBOR + 4.94%

9.10% - 9.60%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur
diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban
tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup
telah memenuhi batasan-batasan yang
diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman
bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang
sejumlah Rp597 miliar (2023: Rp441 miliar)
dijamin dengan piutang pembiayaan
konsumen, piutang lain-lain dan aset tetap,
lihat Catatan 7a, 8 dan 14.

As specified by the loan agreements, the
borrowers are required to comply with
certain covenants, such as financial ratio
covenants. The Group has complied with the
covenants required in the loan agreements.

As at 31 December 2024, long-term bank
loans and other loans amounting to Rp597
billion (2023: Rp441 billion) were secured by
consumer financing receivables, other
receivables and fixed assets, refer to Notes
7a, 8 and 14.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities

Details of debt securities are as follows:

	2024			
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	idAAA	1,871	1,871	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	AAA(id)	379	372	7
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	1,972	-	1,972
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AAA(id)	765	-	765
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	2,304	947	1,357
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	2,544	1,184	1,360
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	idAAA	668	668	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	idAAA	625	625	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	idAAA	1,962	-	1,962
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	433	-	433
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	250	-	250
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	idAAA	1,922	1,083	839
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	idAAA	2,495	1,250	1,245
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAA	549	549	-
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAA	999	-	999
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AA(id)	717	198	519
Jumlah/Total		20,455	8,747	11,708

a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	598	598	-
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	236	236	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	1,558	1,558	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	1,333	1,333	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	1,871	-	1,871
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	AAA(id)	380	-	380
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	2,490	521	1,969
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	952	187	765
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	871	871	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	677	677	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	668	-	668
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	625	-	625
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	idAAA	2,975	1,014	1,961
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	976	544	432
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	1,027	777	250
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AA(id)	499	-	499
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AA(id)	1,315	317	998
Jumlah/Total		19,051	8,633	10,418

a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

Pada 31 Desember 2024, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

2023				
Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
idAAA	598	598	-	
AAA(id)	236	236	-	
idAAA	1,558	1,558	-	
idAAA	1,333	1,333	-	
idAAA	1,871	-	1,871	
AAA(id)	380	-	380	
idAAA	2,490	521	1,969	
AAA(id)	952	187	765	
idAAA	871	871	-	
idAAA	677	677	-	
idAAA	668	-	668	
idAAA	625	-	625	
idAAA	2,975	1,014	1,961	
idAAA	976	544	432	
idAAA	1,027	777	250	
AA(id)	499	-	499	
AA(id)	1,315	317	998	
	19,051	8,633	10,418	

As at 31 December 2024, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

c. Surat utang (lanjutan)

c. Debt securities (continued)

Informasi lain mengenai surat utang pada
tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai
berikut:

Other information relating to debt securities
as at 31 December 2024 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV	1,972	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7 Maret/March 2025	5.70%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	380	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2025 - 2027)</i>	6.35% - 6.50%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	1,973	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Juli/July 2026	6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	811	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2026 - 2028)</i>	6.40% - 6.45%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2025 - 2029)</i>	6.40% - 6.65%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV	2,600	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2025 - 2027)</i>	6.45% - 6.70%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 Tahap III	807	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Maret/March 2025	5.60%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 Tahap IV	676	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28 Oktober/October 2025	6.80%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 Tahap V	1,965	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Februari/February 2026	6.80%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap I	434	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Juli/July 2026	6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap II	251	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16 November/November 2026	6.75%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 Tahap III	2,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2025 - 2027)</i>	6.40% - 6.55%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 Tahap IV	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2025 - 2027)</i>	6.55% - 6.90%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	600	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Juni/June 2025	7.05%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	1,150	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2026 - 2028)</i>	7.00% - 7.25%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	750	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2025 - 2027)</i>	6.70% - 7.00%

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada
surat utang yang dijamin.

As at 31 December 2024, there were no
bonds that were secured.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios. The Group has complied with the covenants required in the agreements.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

2024						
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	6,613	65,663	19,051	1,983	93,310	At beginning of year
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	169,947	34,347	10,140	-	214,434	Proceeds from borrowings
Pelunasan pinjaman	(165,684)	(34,498)	(8,777)	(1,619)	(210,578)	Repayments of borrowings
Perubahan nonkas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	33	324	-	1	358	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,492	1,492	Acquisition of fixed assets under lease liabilities
Akuisisi entitas anak	-	558	-	7	565	Acquisition of subsidiaries
Lainnya	915	145	41	(9)	1,092	Others
Pada akhir tahun	11,824	66,539	20,455	1,855	100,673	At end of year
2023						
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	5,643	48,128	14,982	1,968	70,721	At beginning of year
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	80,338	49,088	9,769	-	139,195	Proceeds from borrowings
Pelunasan pinjaman	(78,715)	(31,087)	(5,733)	(1,490)	(117,025)	Repayments of borrowings
Perubahan nonkas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	(34)	(1,221)	-	-	(1,255)	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,550	1,550	Acquisition of fixed assets under lease liabilities
Reklasifikasi	(634)	634	-	-	-	Reclassification
Lainnya	15	121	33	(45)	124	Others
Pada akhir tahun	6,613	65,663	19,051	1,983	93,310	At end of year

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32j):			<i>Related parties (refer to Note 32j):</i>
Rupiah	5,127	5,721	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>31</u>	<u>33</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>5,158</u>	<u>5,754</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
Rupiah	31,361	31,397	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>3,528</u>	<u>3,378</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>34,889</u>	<u>34,775</u>	
	<u>40,047</u>	<u>40,529</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD82,1 juta dan Rp15,2 triliun, secara total setara dengan Rp16,6 triliun (2023: USD38,5 juta dan Rp15,7 triliun, secara total setara dengan Rp16,3 triliun) yang dijamin dengan *letters of credit*, dan tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha kepada pemasok dan bank sebagai prinsipal.

Trade payables to third parties as at 31 December 2024 include payables to Komatsu Group amounting USD82.1 million and Rp15.2 trillion, equivalent to a total of Rp16.6 trillion (2023: USD38.5 million and Rp15.7 trillion, equivalent to a total of Rp16.3 trillion) which are secured by letters of credit, with no change on the substance of trade payables to supplier and the bank as principal.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Estimasi klaim asuransi	5,366	4,491	<i>Estimated insurance claims</i>
Liabilitas kepada pemegang polis	4,004	5,024	<i>Policyholders' account balances</i>
Utang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	3,949	4,484	<i>Purchase guarantees from customers and sales advances</i>
Utang iklan dan promosi	461	213	<i>Advertising and promotion payable</i>
Utang komisi	411	515	<i>Commission payable</i>
Utang dividen	149	95	<i>Dividend payable</i>
Utang distribusi, gudang dan pengepakan	83	69	<i>Distribution, warehousing and packaging payable</i>
Utang pembelian aset tetap	78	79	<i>Fixed assets acquisition payable</i>
Utang premi asuransi	67	113	<i>Insurance premium payable</i>
Pembelian entitas anak yang masih ditangguhkan	67	64	<i>Deferred acquisition of subsidiaries</i>
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	62	65	<i>Derivative liabilities (refer to Note 8a)</i>
Utang pembiayaan bersama	56	49	<i>Joint financing payable</i>
Lain-lain	<u>2,071</u>	<u>2,144</u>	<i>Others</i>
	16,824	17,405	
Bagian jangka pendek	<u>(16,611)</u>	<u>(17,180)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>213</u>	<u>225</u>	<i>Non-current portion</i>

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada
tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp156
miliar (2023: Rp187 miliar), lihat Catatan 32k.

*Other liabilities to related parties as at
31 December 2024 was Rp156 billion (2023:
Rp187 billion), refer to Note 32k.*

20. AKRUAL

20. ACCRUALS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya produksi	3,211	3,044	<i>Production cost</i>
Iklan dan promosi	1,544	1,731	<i>Advertising and promotion</i>
Komisi penjualan	1,535	1,501	<i>Sales commissions</i>
Imbalan kerja	1,456	1,470	<i>Employee benefits</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	964	803	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	880	861	<i>Royalty and other obligations to the Government</i>
Jasa tenaga ahli	555	575	<i>Professional fees</i>
Utang bunga	548	567	<i>Interest payable</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	363	339	<i>Repair and maintenance</i>
Layanan purna jual	322	441	<i>After sales service</i>
Sewa	163	164	<i>Rent</i>
Pelatihan	107	110	<i>Training</i>
Utilitas	92	84	<i>Utilities</i>
Lain-lain	<u>3,957</u>	<u>4,049</u>	<i>Others</i>
	<u>15,697</u>	<u>15,739</u>	

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata
uang asing.

*Refer to Note 37 for details of balances in foreign
currencies.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Imbalan pascakerja	5,787	5,339	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>3,794</u>	<u>2,906</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	9,581	8,245	
Bagian jangka pendek	<u>(846)</u>	<u>(735)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>8,735</u></u>	<u><u>7,510</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Sebagian besar liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, aktuaris independen.

Most of the employee benefit obligations are valued by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, independent actuary.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	275	388	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(265)</u>	<u>(365)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	10	23	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>5,777</u>	<u>5,316</u>	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u><u>5,787</u></u>	<u><u>5,339</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah
sebagai berikut:

The movements of post-employment benefit
liabilities are as follows:

2024						
Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations		
Pada awal tahun	388	(365)	23	5,316	5,339	At beginning of year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	10	10	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Entitas anak baru	-	-	-	4	4	New subsidiaries
Biaya jasa kini	8	-	8	549	557	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	21	(16)	5	343	348	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(10)	(10)	Past service cost
Keuntungan kurtailmen	(1)	-	(1)	2	1	Gain on curtailment
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga	-	(1)	(1)	-	(1)	- Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	59	59	- Change in demographic assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	1	-	1	(67)	(66)	- Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(5)	-	(5)	(73)	(78)	- Experience adjustment on obligation
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	(3)	-	(3)	-	(3)	- Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense
Iuran pemberi kerja	-	(17)	(17)	-	(17)	Employer's contributions
Iuran pekerja	2	(2)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(136)	136	-	(356)	(356)	Benefits paid
Pada akhir tahun	275	(265)	10	5,777	5,787	At end of year
Bagian jangka pendek					(356)	Current portion
Bagian jangka panjang					<u>5,431</u>	Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

2023						
Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>		
Pada awal tahun	533	(486)	47	5,269	5,316	<i>At beginning of year</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1	-	1	(3)	(2)	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Entitas anak baru	-	-	-	21	21	<i>New subsidiaries</i>
Biaya jasa kini	7	-	7	495	502	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	29	(21)	8	334	342	<i>Interest expense/(income)</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	(4)	(4)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan kurtailmen	-	-	-	3	3	<i>Gain on curtailment</i>
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/penghasilan bunga	-	(3)	(3)	-	(3)	<i>- Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	2	2	<i>- Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(2)	-	(2)	(5)	(7)	<i>- Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(9)	-	(9)	41	32	<i>- Experience adjustment on obligation</i>
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	-	-	-	-	<i>- Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i>
Iuran pemberi kerja	-	(26)	(26)	-	(26)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	3	(3)	-	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(174)	174	-	(332)	(332)	<i>Benefits paid</i>
Lain-lain	-	-	-	(505)	(505)	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	388	(365)	23	5,316	5,339	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek					(345)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang					4,994	<i>Non-current portion</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 16 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2024 is 16 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	465	435	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	351	284	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	1,644	1,664	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	69,277	64,246	<i>Beyond five years</i>
	<u>71,737</u>	<u>66,629</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah
sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as
follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	7.00%	6.75% - 7.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	6.50%	6.50%	Future salary increases

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk
perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension
obligation to changes in the principal actuarial
assumptions as at 31 December 2024 are as
follows:

<u>Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/Change in assumption</u>	<u>Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan ((turun)/naik)/ Impact of increase in assumption to benefits ((decrease)/ increase)</u>	<u>Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan (naik/(turun))/ Impact of decrease in assumption to benefits (increase/ (decrease))</u>
Tingkat diskonto	1.00%	(749)	908
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1.00%	985	(825)
			Discount rate Future salary increases

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada
perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan
asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam
praktiknya, hal ini jarang terjadi, perubahan
beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.
Perhitungan sensitivitas tersebut menggunakan
metode yang sama (*projected unit credit*).

The above sensitivity analysis is based on a
change in an assumption while holding all other
assumptions constant. In practice, this is unlikely
to occur, changes in some of the assumptions
may be correlated. The sensitivity is calculated
using the same method (*projected unit credit*).

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Utang obligasi pemerintah	132	134	Government bonds
Utang obligasi perusahaan	84	125	Corporate bonds
Instrumen ekuitas	26	89	Equity instruments
Lain-lain	<u>23</u>	<u>17</u>	Others
	<u>265</u>	<u>365</u>	

Aset program pada tanggal 31 Desember 2024
termasuk investasi di saham dan obligasi
Perseroan, beberapa entitas anak dan ventura
bersama yang mempunyai nilai wajar sejumlah
Rp69 miliar (2023: Rp100 miliar).

Plan assets as at 31 December 2024 include
investments in shares and bonds of the
Company, certain subsidiaries and joint
ventures, with a fair value of Rp69 billion
(2023: Rp100 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup mengelola instrumen ekuitas maupun instrumen hutang yang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang sesuai dengan karakteristik volatilitas dan risiko jangka pendek maupun jangka panjang.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah disusun untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp4 miliar.

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Post-employment benefits (continued)

Through its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans manage both equity and bond instruments which are expected to generate returns that match with the volatility characteristic and short-term and long-term risk.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp4 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun	2,906	2,526	At beginning of year
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	1,287	716	Expenses charged in profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1	-	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Imbalan yang dibayarkan	<u>(400)</u>	<u>(336)</u>	Benefits paid
Pada akhir tahun	3,794	2,906	At end of year
Bagian jangka pendek	<u>(490)</u>	<u>(390)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>3,304</u></u>	<u><u>2,516</u></u>	Non-current portion

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	570	481	Current service cost
Biaya bunga	184	169	Interest expense
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	534	66	Net remeasurements recognised during the year
Biaya jasa lalu	<u>(1)</u>	<u>-</u>	Past service cost
	<u><u>1,287</u></u>	<u><u>716</u></u>	

Lainnya

Others

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Grup memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Group considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

22. UNEARNED INCOME

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan premi	5,720	5,253	Premium income
Pendapatan jasa	1,717	1,677	Service revenue
Lain-lain	<u>652</u>	<u>858</u>	Others
	8,089	7,788	
Bagian jangka pendek	<u>(6,666)</u>	<u>(6,276)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>1,423</u></u>	<u><u>1,512</u></u>	Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pendapatan premi ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Jiwa Astra, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi.

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp40 miliar (2023: Rp35 miliar), lihat Catatan 32l.

22. UNEARNED INCOME (continued)

Unearned premium income is income received by PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Jiwa Astra, indirect subsidiaries, in the ordinary course of insurance business.

Unearned income to related parties as at 31 December 2024 was Rp40 billion (2023: Rp35 billion), refer to Note 32l.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

	2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Djony Bunarto Tjondro (Presiden Direktur)	6,370,000	0.02%	-	Djony Bunarto Tjondro (President Director)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) *)	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) *)
Santosa (Direktur)	5,224,300	0.01%	-	Santosa (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	4,565,000	0.01%	-	Gidion Hasan (Director)
Suparno Djasmin (Direktur)	4,474,300	0.01%	-	Suparno Djasmin (Director)
Henry Tanoto (Direktur)	2,853,000	0.01%	-	Henry Tanoto (Director)
Hamdani Dzulkarnaen Salim (Direktur)	2,207,000	0.01%	-	Hamdani Dzulkarnaen Salim (Director)
Gita Tiffani Boer (Direktur)	1,089,100	0.00%	-	Gita Tiffani Boer (Director)
FXL Kesuma (Direktur)	1,000,000	0.00%	-	FXL Kesuma (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,161,415,400</u>	<u>49.80%</u>	<u>1,009</u>	Other public (each less than 5%)
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,024</u>	

*) Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.

*) All shares are owned through a UBS custodian company.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

	2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) *)	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) *)
Suparno Djasmin (Direktur)	4,474,300	0.01%	-	Suparno Djasmin (Director)
Johannes Loman (Direktur)	3,740,000	0.01%	-	Johannes Loman (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	3,275,000	0.01%	-	Gidion Hasan (Director)
Djony Bunarto Tjondro (Presiden Direktur)	2,390,000	0.00%	-	Djony Bunarto Tjondro (President Director)
Santosa (Direktur)	1,700,000	0.00%	-	Santosa (Director)
Henry Tanoto (Direktur)	879,700	0.00%	-	Henry Tanoto (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,172,739,100	49.84%	1,009	Other public (each less than 5%)
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,024</u>	

*) Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.

*) All shares are owned through a UBS custodian company.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024 dan/ and 2023	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	Excess of proceeds over par value, net
Rights yang habis masa berlakunya	2	Expired rights
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	Expired employee share-based compensation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	Difference in value of restructuring transaction under common control
	<u>1,139</u>	

25. DIVIDEN

25. DIVIDENDS

Dividen final sebesar Rp308 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp12,4 triliun akan diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada bulan Mei 2025. Dividen final yang akan diusulkan tersebut beserta dividen interim Rp98 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp4,0 triliun yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2024, akan menjadikan total dividen pada tahun 2024 sebesar Rp406 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp16,4 triliun.

A final dividend of Rp308 per share or in total approximately amounting to Rp12.4 trillion will be proposed at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in May 2025. The proposed final dividend, together with the interim dividend of Rp98 per share or in total approximately amounting to Rp4.0 trillion that had been paid on 31 October 2024, will bring the total dividend for 2024 to Rp406 per share or in total approximately amounting to Rp16.4 trillion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DIVIDEN (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 April 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp519 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp21,0 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp98 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp4,0 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2023. Sisanya sebesar Rp421 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp17,0 triliun telah dibayarkan pada tanggal 30 Mei 2024.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 19 April 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2022 sebesar Rp640 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp25,9 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp88 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp3,5 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2022. Sisanya sebesar Rp552 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp22,3 triliun telah dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2023.

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

25. DIVIDENDS (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 30 April 2024, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2023 of Rp519 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp21.0 trillion, which included an interim dividend of Rp98 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp4.0 trillion that had been paid on 31 October 2023. The remaining Rp421 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp17.0 trillion was paid on 30 May 2024.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 19 April 2023, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2022 of Rp640 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp25.9 trillion, which included an interim dividend of Rp88 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp3.5 trillion that had been paid on 31 October 2022. The remaining Rp552 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp22.3 trillion was paid on 19 May 2023.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

PT United Tractors Tbk ^{a)}
PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra Otoparts Tbk
Lain-lain/*Others* ^{c)}

Jumlah/*Total*

- ^{a)} Saldo kepentingan nonpengendali telah memperhitungkan dampak dari pembelian kembali saham, lihat Catatan 1d.
^{b)} Lihat Catatan 3b.
^{c)} Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	2024	2023
PT United Tractors Tbk ^{a)}	41,375	35,611 ^{b)}
PT Astra Agro Lestari Tbk	5,161	5,024
PT Astra Otoparts Tbk	4,090	3,874
Lain-lain/ <i>Others</i> ^{c)}	7,705	7,275
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>58,331</u>	<u>51,784</u>

- ^{a)} The balance of non-controlling interest has taken into accounts the impact of the shares buyback, refer to Note 1d.
^{b)} Refer to Note 3b.
^{c)} The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries' equity.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

	2024			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	69,979	8,434	8,884	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	99,502	20,359	12,146	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>169,481</u>	<u>28,793</u>	<u>21,030</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(45,302)	(3,238)	(4,482)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(26,003)	(2,353)	(960)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(71,305)</u>	<u>(5,591)</u>	<u>(5,442)</u>	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(5,228)</u>	<u>(560)</u>	<u>(1,216)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	<u>92,948</u>	<u>22,642</u>	<u>14,372</u>	<i>Net assets</i>
	2023			
	PT United Tractors Tbk ^{*)}	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	62,667	7,118	7,957	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	91,087	21,728	11,656	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>153,754</u>	<u>28,846</u>	<u>19,613</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(43,038)	(3,882)	(4,336)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(26,675)	(2,398)	(737)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(69,713)</u>	<u>(6,280)</u>	<u>(5,073)</u>	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(4,791)</u>	<u>(550)</u>	<u>(1,207)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	<u>79,250</u>	<u>22,016</u>	<u>13,333</u>	<i>Net assets</i>

^{*)} Lihat Catatan 3b.

^{*)} Refer to Note 3b.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of profit or loss and
other comprehensive income:

2024				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	134,427	21,815	19,074	Net revenue
Laba tahun berjalan	20,119	1,187	2,183	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	2,468	(44)	(90)	Other comprehensive income
tahun berjalan, setelah pajak				for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	22,587	1,143	2,093	Total comprehensive income
tahun berjalan				for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	769	38	143	Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada				attributable to the subsidiaries
kepentingan nonpengendali				non-controlling interests
entitas anak				
Dividen yang dibayarkan	(344)	(28)	(133)	Dividend paid to the subsidiaries
kepada kepentingan				non-controlling interests
nonpengendali entitas anak				
2023				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	128,583	20,745	18,649	Net revenue
Laba tahun berjalan	22,130	1,088	2,013	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(987)	48	176	Other comprehensive income
tahun berjalan, setelah pajak				for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	21,143	1,136	2,189	Total comprehensive income
tahun berjalan				for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	1,422	33	172	Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada				attributable to the subsidiaries
kepentingan nonpengendali				non-controlling interests
entitas anak				
Dividen yang dibayarkan	(2,038)	(42)	(84)	Dividend paid to the subsidiaries
kepada kepentingan				non-controlling interests
nonpengendali entitas anak				

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

2024				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh	30,045	3,379	1,533	Net cash flows provided from
dari aktivitas operasi				operating activities
Arus kas bersih yang (digunakan	(14,203)	(941)	379	Net cash flows (used in)/
untuk)/diperoleh dari				provided from investing activities
aktivitas investasi				
Arus kas bersih yang digunakan	(9,468)	(1,326)	(1,060)	Net cash flows used in
untuk aktivitas pendanaan				financing activities
Kenaikan bersih	6,374	1,112	852	Increase in cash and
kas dan setara kas				cash equivalents
Kas dan setara kas pada	18,597	2,090	2,743	Cash and cash equivalents
awal tahun				at beginning of year
Dampak perubahan kurs	122	34	18	Effect of exchange rate differences
terhadap kas dan setara kas				on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada	25,093	3,236	3,613	Cash and cash equivalents
akhir tahun				at end of year

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	2023			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	26,347	2,539	1,836	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(33,440)	(1,021)	(272)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(12,230)	(1,044)	(863)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(19,323)	474	701	(Decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	38,282	1,620	2,074	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(362)	(4)	(32)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>18,597</u>	<u>2,090</u>	<u>2,743</u>	Cash and cash equivalents at end of year

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

28. PENDAPATAN BERSIH

28. NET REVENUE

	2024	2023	
Penjualan barang	219,694	214,067	Sales of goods
Jasa dan sewa	78,353	72,733	Services and rental
Jasa keuangan	<u>32,873</u>	<u>29,765</u>	Financial services
	330,920	316,565	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32b)	<u>(27,657)</u>	<u>(34,969)</u>	Related parties (refer to Note 32b)
Pihak ketiga	<u>303,263</u>	<u>281,596</u>	Third parties

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	2024	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			Revenue from contracts with customers recognised:
Pada waktu tertentu	229,463	223,637	At point in time
Sepanjang waktu	<u>63,051</u>	<u>58,661</u>	Over time
	<u>292,514</u>	<u>282,298</u>	
Pendapatan dari sumber lainnya:			Revenue from other sources:
Pendapatan dari jasa keuangan	32,873	29,765	Revenue from financial services
Pendapatan sewa	<u>5,533</u>	<u>4,502</u>	Rental income
	<u>38,406</u>	<u>34,267</u>	
	<u>330,920</u>	<u>316,565</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

a. Saldo kontrak

Rincian aset dan liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset kontrak *)		
Pihak berelasi	165	188
Pihak ketiga	<u>1,592</u>	<u>2,217</u>
Jumlah aset kontrak, kotor	1,757	2,405
Penyisihan	<u>(72)</u>	<u>(953)</u>
	<u>1,685</u>	<u>1,452</u>
Liabilitas kontrak **)		
Pihak berelasi	86	113
Pihak ketiga	<u>4,032</u>	<u>4,570</u>
	<u>4,118</u>	<u>4,683</u>

*) Disajikan dalam "Piutang usaha".

**) Disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah aset kontrak di atas terutama atas kontrak dari PT Acset Indonusa Tbk, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang konstruksi. Sementara itu, jumlah liabilitas kontrak terutama terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup.

b. Pendapatan yang berasal dari kontrak liabilitas

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun 2024 dan 2023, yang berasal dari kontrak liabilitas tahun sebelumnya sebesar Rp3,9 triliun.

c. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang akan diakui di masa yang akan datang

Tabel berikut menunjukkan estimasi jumlah pendapatan Grup yang akan diakui di masa yang akan datang, yang berasal dari kewajiban pelaksanaan yang belum dipenuhi pada 31 Desember 2024 dan 2023 atas kontrak-kontrak dengan perkiraan durasi lebih dari satu tahun, sesuai dengan pertimbangan praktis pada PSAK 115:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dalam 1 tahun	3,608	4,486
Antara 1 dan 2 tahun	1,036	881
Antara 2 dan 3 tahun	517	373
Antara 3 dan 4 tahun	100	71
Antara 4 dan 5 tahun	38	42
Lebih dari 5 tahun	<u>59</u>	<u>31</u>
	<u>5,358</u>	<u>5,884</u>

28. NET REVENUE (continued)

a. Contract balances

Details of contract assets and liabilities are as follows:

Contract assets *)
Related parties
Third parties
Total contract assets, gross
Allowance
Contract liabilities **)
Related parties
Third parties

*) Presented under "Trade receivables".

**) Presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

As at 31 December 2024, the total contract assets above were mainly derived from contracts of PT Acset Indonusa Tbk, indirect subsidiary, related to its business in construction. Meanwhile, the contract liabilities were mainly related to the Group's automotive business.

b. Revenue recognised in relation to contract liabilities

Revenue of the Group recognised in 2024 and 2023 relating to carried-forward contract liabilities amounted to Rp3.9 trillion.

c. Revenue expected to be recognised on unsatisfied contracts with customers

The following table shows the timing of estimated revenue of the Group to be recognised on unsatisfied performance obligations at 31 December 2024 and 2023 related to the contracts with expected duration of more than one year, in accordance with the practical expedient on PSAK 115:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	183,851	176,616
Beban imbalan kerja	27,160	24,587
Depresiasi dan amortisasi	18,976	15,288
Perbaikan dan perawatan	13,471	13,904
Klaim asuransi dan reasuransi	7,526	6,591
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	6,484	6,190
Jasa tenaga ahli	6,027	5,291
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	4,168	3,502
Royalti	4,042	4,220
Utilitas	2,930	2,309
Iklan dan promosi	1,796	1,799
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,694	1,705
Beban sewa	1,464	1,376
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	979	833

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 32c untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

29. EXPENSES BY NATURE

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

<i>Cost of raw materials, finished goods and consumables used</i>
<i>Employee benefit expenses</i>
<i>Depreciation and amortisation</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Insurance and reinsurance claims</i>
<i>Distribution, warehousing and travelling</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Finance costs from financial services segment</i>
<i>Royalty</i>
<i>Utilities</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Provision for impairment of receivables</i>
<i>Rent expenses</i>
<i>Loss from disposal of receivables from collateral vehicles</i>

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 32c for details of purchases from related parties.

30. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	1,163	1,083
Penghasilan komisi	393	331
Keuntungan atas penjualan aset tetap	381	198
Penghasilan dari diskon atas asuransi	53	102
Kerugian penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(301)	(168)
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(135)	-
Kerugian penurunan goodwill *)	-	(335)
Penghasilan lain-lain, bersih	231	503
	<u>1,785</u>	<u>1,714</u>

*) Terkait pertambangan emas

30. OTHER INCOME, NET

<i>Administration income on vehicles</i>
<i>Commission income</i>
<i>Gain on sale of fixed assets</i>
<i>Income from discount on insurance</i>
<i>Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures</i>
<i>Loss on impairment of fixed assets</i>
<i>Loss on impairment of goodwill *)</i>
<i>Other income, net</i>

*) Related to gold mining

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are as
follows:

	2024									
	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE ^{a)}	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	133,052	33,103	134,427	21,815	8,333	2,814	1,372	(3,996)	330,920	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(118,576)	(14,919)	(100,595)	(18,474)	(5,352)	(2,165)	(784)	3,502	(257,363)	Cost of revenue
Laba bruto	14,476	18,184	33,832	3,341	2,981	649	588	(494)	73,557	Gross profit
Beban penjualan	(6,500)	(3,275)	(1,056)	(520)	(78)	(142)	(88)	310	(11,349)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6,374)	(5,947)	(5,594)	(1,162)	(829)	(304)	(322)	526	(20,006)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	643	1,202	1,150	211	51	66	137	(112)	3,348	Interest income
Biaya keuangan	(171)	(18)	(2,651)	(265)	(758)	(5)	-	60	(3,808)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	15	-	(540)	(8)	2	-	(1)	-	(532)	Foreign exchange gains/(losses), net
Penyesuaian nilai wajar investasi:										Fair value adjustments on investments:
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	(138)	- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain	(125)	4	132	-	-	-	-	-	11	- Others
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	2,041	101	(7)	129	(90)	(7)	(92)	(290)	1,785	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	8,675	346	693	(19)	596	-	-	-	10,291	Share of results of joint ventures and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	12,680	10,597	25,959	1,707	1,875	257	222	-	53,159	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(907)	(2,111)	(5,779)	(520)	(367)	(52)	1	-	(9,735)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	11,773	8,486	20,180	1,187	1,508	205	223	-	43,424	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	11,218	8,350	11,995	914	1,334	156	222	-	34,051 ^{b)}	- Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	555	136	8,185	273	174	49	1	-	9,373	- Non-controlling interests
	11,773	8,486	20,180	1,187	1,508	205	223	-	43,424	
Depresiasi dan amortisasi	1,508	1,548	12,774	1,391	1,507	208	40	-	18,976	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal ^{c)}	1,917	1,422	13,674	939	196	19	197	-	18,364	Capital expenditure ^{c)}
Jumlah aset	64,158	125,818	151,658	28,383	18,370	2,948	18,898	(3,438)	406,795	Total assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	25,490	8,372	18,198	410	13,229	-	431	-	66,130	Investment in joint ventures and associates
Jumlah aset konsolidasian	89,648	134,190	169,856	28,793	31,599	2,948	19,329	(3,438)	472,925	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	23,393	88,223	71,305	5,591	14,348	1,023	984	(3,438)	201,429	Consolidated total liabilities
(Kas bersih)/utang bersih	(8,578)	60,185	(5,024)	(18)	9,386	(1,584)	(2,133)	-	52,234	(Net cash)/net debt

^{a)} Heavy equipment, mining, construction and energy.

^{b)} Termasuk penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk./Including fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk.

^{c)} Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp20,7 triliun./Presented on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp20.7 trillion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023									
	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE ^{a)}	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	128,250	29,998	128,583	20,745	9,154	2,969	1,049	(4,183)	316,565	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(113,524)	(13,536)	(92,797)	(17,974)	(6,298)	(2,327)	(578)	3,779	(243,255)	Cost of revenue
Laba bruto	14,726	16,462	35,786	2,771	2,856	642	471	(404)	73,310	Gross profit
Beban penjualan	(6,497)	(2,966)	(1,321)	(611)	(55)	(153)	(69)	219	(11,453)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5,502)	(5,384)	(4,742)	(908)	(925)	(308)	(267)	447	(17,589)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	551	1,145	1,127	92	46	37	135	(80)	3,053	Interest income
Biaya keuangan	(168)	(14)	(1,879)	(268)	(836)	(8)	-	61	(3,112)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	3	-	(396)	(18)	-	4	(1)	-	(408)	Foreign exchange gains/(losses), net
Penyesuaian nilai wajar investasi:										Fair value adjustments on investments:
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	(159)	- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain	(256)	18	112	-	-	-	-	-	(126)	- Others
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	2,075	230	(602)	420	(29)	(5)	(132)	(243)	1,714	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	7,945	445	704	20	385	-	-	-	9,499	Share of results of joint ventures and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	12,877	9,936	28,789	1,498	1,442	209	137	-	54,729	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(883)	(1,970)	(6,590)	(410)	(305)	(67)	(3)	-	(10,228)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	11,994	7,966	22,199	1,088	1,137	142	134	-	44,501	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	11,417	7,852	12,664	841	973	109	142	-	33,839 ^{b)}	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	577	114	9,535	247	164	33	(8)	-	10,662	- Non-controlling interests
	11,994	7,966	22,199	1,088	1,137	142	134	-	44,501	
Depresiasi dan amortisasi	1,371	1,285	9,651	1,336	1,408	195	42	-	15,288	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal ^{c)}	1,645	582	19,210	1,259	85	13	91	-	22,885	Capital expenditure ^{c)}
Jumlah aset	63,533	116,155	138,900 ^{d)}	28,324	18,936	2,683	18,742	(3,216)	384,057	Total assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	25,267	7,728	15,188	522	12,643	-	-	-	61,348	Investment in joint ventures and associates
Jumlah aset konsolidasian	88,800	123,883	154,088	28,846	31,579	2,683	18,742	(3,216)	445,405	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	24,258	80,873	69,713 ^{d)}	6,280	15,124	891	1,058	(3,216)	194,981	Consolidated total liabilities
(Kas bersih)/utang bersih	(8,411)	52,203	206	1,977	10,053	(1,240)	(2,614)	-	52,174	(Net cash)/net debt

^{a)} Heavy equipment, mining, construction and energy.

^{b)} Termasuk penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk./Including fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk.

^{c)} Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp25,7 triliun./Presented on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp25.7 trillion.

^{d)} Lihat Catatan 3b./Refer to Note 3b.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 11 untuk rincian ventura bersama dan entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Aegis Energy Trading Pte Ltd
Astra-KLK Pte Ltd
Cipta Commodity Trading Pte Ltd ^{a)}
PT Aisin Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Arkora Hydro Tbk
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT AT Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bhumi Jati Power
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Kayaba Indonesia
PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya

a) Sebelumnya Cipta Coal Trading Pte Ltd.
b) Akuisisi baru pada tahun 2024.

32. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

i. Direct and indirect subsidiaries

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

ii. Direct and indirect joint ventures and associates

Refer to Notes 11 for details of the Company's material direct joint venture and associate.

The Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:

PT Lintas Marga Sedaya
PT Marga Lingkar Jakarta
PT Marga Trans Nusantara
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Mobilitas Digital Indonesia
PT Solusi Mobilitas Bangsa
PT Supreme Energy Rantau Dedap ^{b)}
PT Supreme Energy Sriwijaya ^{b)}
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyota Gosei Indonesia
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia
PT Toyofuji Logistic Indonesia
PT Toyofuji Serasi Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT Trans Marga Jateng
PT UD Astra Motor Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

a) Formerly Cipta Coal Trading Pte Ltd.
b) New acquisition in 2024.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

- ii. *Direct and indirect joint ventures and associates (continued)*

Entitas anak dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

Subsidiary of joint venture is as follows:

Melalui/Through PT Astra Honda Motor

: PT Suryaraya Rubberindo Industries

Entitas anak dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Subsidiary of associate is as follows:

Melalui/Through PT Denso Indonesia

: PT Denso Sales Indonesia

- iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

- iii. *Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:*

PT Surya Sudeco
PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa
PT Tunas Ridean

- iv. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

- iv. *Indirect subsidiary of the Company's main shareholder:*

Mandarin Oriental Holdings BV

- v. Personil manajemen kunci

- v. *Key management personnel*

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

- vi. Program imbalan pascakerja

- vi. *Post-employment benefit plans*

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	2024		2023	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Aegis Energy Trading Pte Ltd	1.59	5,249	2.86	9,034
PT Astra Honda Motor	1.35	4,474	1.43	4,511
PT Astra Daihatsu Motor	0.82	2,734	1.01	3,192
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	0.75	2,475	1.04	3,290
Astra-KLK Pte Ltd	0.68	2,262	1.44	4,558
PT Kreasijaya Adhikarya	0.66	2,198	0.68	2,136
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.48	1,584	0.53	1,665
PT Bhumi Jati Power	0.47	1,557	0.51	1,620
PT Toyota-Astra Motor	0.34	1,133	0.22	687
PT Tunas Dwipa Matra	0.34	1,115	0.32	1,002
PT Lintas Marga Sedaya	0.25	822	0.23	733
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.12	395	0.16	511
PT Toyota Astra Financial Services	0.07	216	0.08	268
PT Kayaba Indonesia	0.06	185	0.05	170
PT Inti Ganda Perdana	0.05	180	0.07	231
PT United Tractors Semen Gresik	0.04	147	0.04	134
PT Mobilitas Digital Indonesia	0.04	131	0.09	284
PT Astra Visteon Indonesia	0.03	86	0.02	74
PT Denso Indonesia	0.03	83	0.04	123
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	70	0.03	89
PT Trans Marga Jateng	0.02	65	0.03	90
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.02	60	0.04	127
PT Traktor Nusantara	0.02	51	0.02	54
PT Denso Sales Indonesia	0.02	51	0.02	52
PT Surya Sudeco	0.01	49	0.01	28
PT Marga Trans Nusantara	0.01	40	0.00	-
PT Aisin Indonesia	0.01	28	0.01	30
PT Marga Lingkar Jakarta	0.01	27	0.00	1
PT UD Astra Motor Indonesia	0.01	18	0.03	101
Komatsu Remanufacturing Asia	0.01	17	0.00	12
PT Toyoda Gosei Indonesia	0.00	15	0.00	12
PT Bank Jasa Jakarta	0.00	15	0.00	9
PT GS Battery	0.00	13	0.01	29
PT Suryaraya Rubberindo Industries	0.00	13	0.01	18
PT Tunas Ridean	0.00	12	0.00	15
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	0.00	1	0.00	15
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	0.03	86	0.02	64
Jumlah/Total	8.36	27,657	11.05	34,969

*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

*) % of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian barang dan jasa

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Purchase of goods and services

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

	2024		2023	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Toyota-Astra Motor	12.44	35,921	13.86	37,768
PT Astra Honda Motor	9.99	28,840	10.28	28,001
PT Astra Daihatsu Motor	6.25	18,045	7.51	20,453
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.62	4,689	2.10	5,718
PT GS Battery	0.95	2,733	0.90	2,488
PT UD Astra Motor Indonesia	0.63	1,812	0.59	1,618
PT Evoluzione Tyres	0.20	576	0.21	580
PT Denso Sales Indonesia	0.12	346	0.15	396
PT Tunas Dwipa Matra	0.06	165	0.06	150
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.06	164	0.05	145
PT Kayaba Indonesia	0.05	143	0.06	150
PT Traktor Nusantara	0.03	95	0.03	76
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	0.03	75	0.03	79
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.02	61	0.03	80
PT MetalArt Astra Indonesia	0.02	45	0.02	54
PT Astra Juoku Indonesia	0.01	41	0.02	45
PT Toyofuji Logistic Indonesia	0.01	38	0.02	45
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	36	0.01	36
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	25	0.01	24
PT AT Indonesia	0.01	23	0.01	27
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.00	14	0.01	16
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.00	12	0.02	45
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	0.01	19	0.01	20
Jumlah/Total	32.53	93,918	35.99	98,014

*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

*) % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Penghasilan bunga/Interest income

PT Bhumi Jati Power	
PT Supreme Energy Rantau Dedap	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT Komatsu Astra Finance	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	
Jumlah/Total	

*) % terhadap jumlah penghasilan bunga.

Biaya keuangan/Finance costs

PT Komatsu Astra Finance	
Lain-lain/Others	
Jumlah/Total	

*) % terhadap jumlah biaya keuangan.

e. Penghasilan komisi

PT Isuzu Astra Motor Indonesia	
PT Toyota-Astra Motor	
Lain-lain/Others	
Jumlah/Total	

*) % terhadap jumlah penghasilan lain-lain, bersih.

f. Kas dan setara kas

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas dan setara kas meliputi saldo bank, deposito berjangka dan call deposits pada PT Bank Jasa Jakarta sejumlah Rp790 miliar atau 0,17% dari total aset (2023: Rp296 miliar atau 0,07% dari total aset).

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

2024		2023	
% *)	Rp	% *)	Rp
5.13	172	6.19	189
0.83	28	0.00	-
0.81	27	0.33	10
0.66	22	0.56	17
0.66	22	0.62	19
8.09	271	7.70	235

*) % of total interest income.

2024		2023	
% *)	Rp	% *)	Rp
1.18	45	0.35	11
0.03	1	0.04	1
1.21	46	0.39	12

*) % of finance costs.

e. Commission income

2024		2023	
% *)	Rp	% *)	Rp
7.85	140	7.99	137
1.34	24	0.58	10
-	-	0.53	9
9.19	164	9.10	156

*) % of other income, net.

f. Cash and cash equivalents

As at 31 December 2024, cash and cash equivalents include bank balance, time and call deposits in PT Bank Jasa Jakarta amounted to Rp790 billion or 0.17% of total assets (2023: Rp296 billion or 0.07% of total assets).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Piutang usaha

g. Trade receivables

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Trade receivables from related parties are
as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	689	597
PT Astra Daihatsu Motor	384	398
PT Bhumi Jati Power	212	276
PT Toyota-Astra Motor	178	115
PT Lintas Marga Sedaya	170	73
PT Kreasijaya Adhikarya	166	196
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	64	96
PT Toyota Astra Financial Services	64	64
PT Mobilitas Digital Indonesia	29	104
PT United Tractors Semen Gresik	28	11
PT Inti Ganda Perdana	24	21
PT Kayaba Indonesia	23	24
PT Komatsu Astra Finance	16	13
PT Akebono Brake Astra Indonesia	15	12
PT Trans Marga Jateng	-	36
PT Marga Lingkar Jakarta	-	23
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>122</u>	<u>122</u>
	<u>2,184</u>	<u>2,181</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Aegis Energy Trading Pte Ltd	370	780
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	112	-
Astra-KLK Pte Ltd	-	338
Lain-lain/Others	<u>2</u>	<u>2</u>
	<u>484</u>	<u>1,120</u>
Jumlah/Total	<u>2,668</u>	<u>3,301</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.56%</u>	<u>0.74%</u>

h. Piutang sewa pembiayaan

h. Financing lease receivables

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Net financing lease receivables from related
parties are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Astra Honda Motor	59	36
Lain-lain/Others	<u>7</u>	<u>8</u>
Jumlah/Total	<u>66</u>	<u>44</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

i. Other receivables

Other receivables from related parties are
as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah:		
PT Komatsu Astra Finance	390	430
PT Astra Honda Motor	131	107
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	105	44
PT Astra Daihatsu Motor	91	214
PT Evoluzione Tyres	81	76
PT Arkora Hydro Tbk	81	59
PT Aisin Indonesia	59	62
PT UD Astra Motor Indonesia	35	14
PT Toyota-Astra Motor	18	4
PT Lintas Marga Sedaya	13	27
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>66</u>	<u>53</u>
	<u>1,070</u>	<u>1,090</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bhumi Jati Power	1,798	1,717
PT Supreme Energy Rantau Dedap	457	-
PT Supreme Energy Sriwijaya	66	-
Lain-lain/Others	<u>7</u>	<u>3</u>
	<u>2,328</u>	<u>1,720</u>
Jumlah/Total	<u>3,398</u>	<u>2,810</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.72%</u>	<u>0.63%</u>

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan
bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest
bearing, except receivables from:

<u>Debitur/Debtors</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.80%
PT Evoluzione Tyres	IDR	JIBOR 3M + 1.50%
PT Arkora Hydro Tbk	IDR	9.50%
PT Aisin Indonesia	IDR	7.22%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%
PT Supreme Energy Rantau Dedap	USD	8.00%
PT Supreme Energy Sriwijaya	USD	6.55%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

j. Utang usaha

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

j. Trade payables

Trade payables to related parties are as
follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,301	2,410
PT Astra Daihatsu Motor	1,182	1,207
PT Toyota-Astra Motor	499	1,065
PT GS Battery	437	500
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	352	258
PT UD Astra Motor Indonesia	138	91
PT Tasti Anugerah Mandiri	47	26
PT Komatsu Remanufacturing Asia	41	28
PT Denso Sales Indonesia	28	29
PT Kayaba Indonesia	18	18
PT Traktor Nusantara	16	27
PT MetalArt Astra Indonesia	15	17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>53</u>	<u>45</u>
	<u>5,127</u>	<u>5,721</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	<u>31</u>	<u>33</u>
Jumlah/Total	<u>5,158</u>	<u>5,754</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>2.56%</u>	<u>2.94%</u>

k. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

k. Other liabilities

Other liabilities to related parties are as
follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	59	98
PT Toyota-Astra Motor	18	3
PT Toyota Astra Financial Services	14	22
Lain-lain/Others	<u>5</u>	<u>13</u>
	<u>96</u>	<u>136</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Mandarin Oriental Holdings BV	52	49
Lain-lain/Others	<u>8</u>	<u>2</u>
	<u>60</u>	<u>51</u>
Jumlah/Total	<u>156</u>	<u>187</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.08%</u>	<u>0.10%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

l. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
PT Astra Daihatsu Motor	17	29
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>23</u>	<u>6</u>
Jumlah/Total	<u>40</u>	<u>35</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>

l. Unearned income

Unearned income to related parties are as follows:

m. Pinjaman bank, pinjaman lain-lain jangka panjang dan liabilitas sewa jangka panjang

Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Komatsu Astra Finance	780	334
PT Bank Jasa Jakarta	40	40
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>19</u>	<u>14</u>
Jumlah/Total	<u>839</u>	<u>388</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.42%</u>	<u>0.20%</u>

m. Long-term bank loans, other loans and lease liabilities

Long-term bank loans and other loans to related parties are as follows:

Informasi lain mengenai pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Other information relating to long-term bank loans and other loans as at 31 December 2024 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>
PT Komatsu Astra Finance	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2032)	9.50%
PT Bank Jasa Jakarta	1 Januari/January 2025	7.25%

n. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

n. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	% *) Rp	% *) Rp
Dana Pensiun Astra 1	0.08 21	0.13 32
Dana Pensiun Astra 2	<u>3.05</u> <u>830</u>	<u>3.01</u> <u>741</u>
Jumlah/Total	<u>3.13</u> <u>851</u>	<u>3.14</u> <u>773</u>

*) % terhadap beban imbalan kerja.

*) % of employee benefit expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

o. Kompensasi personil manajemen kunci

o. Key management personnel compensation

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Imbalan kerja jangka pendek	1,638	1,606
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>68</u>	<u>49</u>
	<u>1,706</u>	<u>1,655</u>

*Short-term employee benefits
Post-employment benefits and other
long-term employee benefits*

Jumlah personil manajemen kunci pada tahun 2024 adalah 284 orang (2023: 269 orang) - tidak diaudit.

Total key management personnel in 2024 are 284 personnel (2023: 269 personnel) - unaudited.

33. LABA PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba per saham:		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	34,051	33,839
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>841</u>	<u>836</u>

Earnings per share:

Profit attributable to the owners of the parent

Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)

Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Sebagai tambahan pengungkapan, laba per saham dasar dan dilusian yang dihitung dengan mengeluarkan penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk untuk tahun 2024 sebesar Rp845 dalam satuan Rupiah (2023: Rp840 dalam satuan Rupiah).

As an additional disclosure, basic and diluted earnings per share calculated by excluding fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk for the year 2024 amounted to Rp845 full Rupiah (2023: Rp840 full Rupiah).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan keuangan Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup, serta tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-*swap* menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 37 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp477 miliar (2023: turun/naik sebesar Rp31 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group's treasury policy uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities, and not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

As at 31 December 2024 and 2023, net monetary assets and liabilities of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 37 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2024, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp477 billion (2023: decrease/increase by Rp31 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	71,197	66,723	<i>Fixed interest rate borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>29,476</u>	<u>26,587</u>	<i>Floating interest rate borrowings</i>
	<u>100,673</u>	<u>93,310</u>	

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp142 miliar (2023: Rp55 miliar) dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar Rp138 miliar (2023: Rp185 miliar) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp142 billion (2023: Rp55 billion) and the hedging reserve would have increased/decreased by Rp138 billion (2023: Rp185 billion) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai *item* lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga, mempengaruhi cadangan lindung nilai dan dengan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga JIBOR masih akan tersedia hingga tahun 2025. Grup telah menelaah serta memulai diskusi awal dengan para kreditur atas kontrak-kontrak pinjaman terkait, lihat Catatan 17.

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the sensitivity calculation of profit after tax.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

Following the floating interest rate benchmark reform, the reference rates of JIBOR will be available until 2025. The Group has made an assesment and started preliminary discussions with creditors on related loans, refer to Note 17.

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila harga atas investasi lain-lain 30% lebih tinggi/lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak dan komponen ekuitas lain Grup akan naik/turun masing-masing sebesar Rp1,7 triliun dan Rp4,6 triliun (2023: masing-masing sebesar Rp1,7 triliun dan Rp4,1 triliun). Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara, emas dan nikel. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi *forward contract* untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk (continued)

The Group does not hedge its investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investment in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

As at 31 December 2024, if the price of other investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax and other reserves would have increased/decreased by Rp1.7 trillion and Rp4.6 trillion, respectively (2023: Rp1.7 trillion and Rp4.1 trillion, respectively). The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal, gold and nickel. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas dan setara kas	48,302	41,000	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	22,048	20,444	Other investments
Piutang usaha	27,720	27,967	Trade receivables
Piutang pembiayaan	87,522	78,498	Financing receivables
Piutang lain-lain	<u>7,200</u>	<u>7,124</u>	Other receivables
	<u>192,792</u>	<u>175,033</u>	

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang terkait dengan jasa konstruksi dan piutang tidak lancar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Cash and cash equivalents	48,302	41,000	
Other investments	22,048	20,444	
Trade receivables	27,720	27,967	
Financing receivables	87,522	78,498	
Other receivables	<u>7,200</u>	<u>7,124</u>	
	<u>192,792</u>	<u>175,033</u>	

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among the Group businesses, but is not more than 60 days, except for receivables related to construction services and non-current receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

a. Piutang usaha (lanjutan)

a. Trade receivables (continued)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables as at 31 December 2024 and 2023 as follows:

		2024	
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Belum jatuh tempo	1 - 2	20,066	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	1 - 6	4,903	1 - 30 days
31 - 60 hari	1 - 6	2,043	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	≥ 6	<u>1,513</u>	Over 60 days
Jumlah piutang usaha, kotor		28,525	Total trade receivables, gross
Penyisihan penurunan nilai		<u>(805)</u>	Provision for impairment
		<u>27,720</u>	
		2023	
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Belum jatuh tempo	2 - 11	22,230	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3 - 12	4,487	1 - 30 days
31 - 60 hari	3 - 12	1,469	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	≥ 13	<u>1,488</u>	Over 60 days
Jumlah piutang usaha, kotor		29,674	Total trade receivables, gross
Penyisihan penurunan nilai		<u>(1,707)</u>	Provision for impairment
		<u>27,967</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang pembiayaan

Sebagian besar periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

Tabel berikut ini menyajikan piutang pembiayaan berdasarkan pendekatan *three stages*:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Stage 1	68,180	64,548
Stage 2	23,317	17,956
Stage 3	<u>1,556</u>	<u>1,618</u>
Jumlah piutang pembiayaan, kotor	93,053	84,122
Penyisihan penurunan nilai	<u>(5,531)</u>	<u>(5,624)</u>
	<u><u>87,522</u></u>	<u><u>78,498</u></u>

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

b. Financing receivables

Most of the loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

The following table presents financing receivables based on three stages approach:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Stage 1	68,180	64,548
Stage 2	23,317	17,956
Stage 3	<u>1,556</u>	<u>1,618</u>
Total financing receivables, gross	93,053	84,122
Provision for impairment	<u>(5,531)</u>	<u>(5,624)</u>
	<u><u>87,522</u></u>	<u><u>78,498</u></u>

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

2024								
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows	
Utang usaha	(40,047)	-	-	-	-	-	(40,047)	Trade payables
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(7,404)	(3,600)	(996)	(49)	-	-	(12,049)	Derivative financial instruments - gross
Instrumen derivatif keuangan - bersih	22	-	-	-	-	-	22	Derivative financial instruments - net
Akrual	(15,697)	-	-	-	-	-	(15,697)	Accruals
Pinjaman ^{*)}	(54,906)	(32,710)	(15,520)	(4,279)	(2,412)	(1,356)	(111,183)	Borrowings ^{*)}
Liabilitas keuangan lainnya	(3,353)	(2)	(11)	(8)	(7)	(38)	(3,419)	Other financial liabilities
Jumlah	<u>(121,385)</u>	<u>(36,312)</u>	<u>(16,527)</u>	<u>(4,336)</u>	<u>(2,419)</u>	<u>(1,394)</u>	<u>(182,373)</u>	Total
2023								
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows	
Utang usaha	(40,529)	-	-	-	-	-	(40,529)	Trade payables
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(6,617)	(4,865)	(3,352)	(45)	-	-	(14,879)	Derivative financial instruments - gross
Instrumen derivatif keuangan - bersih	3	5	-	-	-	-	8	Derivative financial instruments - net
Akrual	(15,739)	-	-	-	-	-	(15,739)	Accruals
Pinjaman ^{*)}	(44,523)	(25,046)	(26,395)	(3,802)	(3,897)	(1,912)	(105,575)	Borrowings ^{*)}
Liabilitas keuangan lainnya	(3,252)	(8)	(5)	(10)	(6)	(27)	(3,308)	Other financial liabilities
Jumlah	<u>(110,657)</u>	<u>(29,914)</u>	<u>(29,752)</u>	<u>(3,857)</u>	<u>(3,903)</u>	<u>(1,939)</u>	<u>(180,022)</u>	Total

*) Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

*) Includes future finance costs.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Jumlah pinjaman	100,673	93,310	Total borrowings
Kas dan setara kas	<u>(48,439)</u>	<u>(41,136)</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>52,234</u>	<u>52,174</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>271,496</u>	<u>250,418</u>	Total equity
Rasio gearing konsolidasian	<u>19%</u>	<u>21%</u>	Consolidated gearing ratio

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas bersih perusahaan non-jasa keuangan	(7,951)	(29)	Net cash of non-financial services companies
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>60,185</u>	<u>52,203</u>	Net debt of financial services companies
	<u>52,234</u>	<u>52,174</u>	

Capital management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratio as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.*
- b) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.*

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.*

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Fair values of financial instruments
(continued)**

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar *)/ Fair value *)	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar *)/ Fair value *)	
<u>Aset keuangan:</u>					<u>Financial assets:</u>
Kas dan setara kas	48,439	48,439	41,136	41,136	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	22,048	22,048	20,444	20,444	Other investments
Piutang usaha	27,720	27,720	27,967	27,967	Trade receivables
Piutang pembiayaan	87,522	79,640	78,498	70,289	Financing receivables
Piutang lain-lain	7,200	7,087	7,124	7,012	Other receivables
	<u>192,929</u>	<u>184,934</u>	<u>175,169</u>	<u>166,848</u>	
<u>Liabilitas keuangan:</u>					<u>Financial liabilities:</u>
Pinjaman jangka pendek	(11,824)	(11,824)	(6,613)	(6,613)	Short-term borrowings
Utang usaha	(40,047)	(40,047)	(40,529)	(40,529)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(3,225)	(3,225)	(3,373)	(3,373)	Other liabilities
Akrual	(15,697)	(15,697)	(15,739)	(15,739)	Accruals
Utang jangka panjang:					Long-term debt:
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	(66,539)	(65,923)	(65,663)	(65,323)	Bank loans and other loans
Surat utang	(20,455)	(20,395)	(19,051)	(19,034)	Debt securities
Liabilitas sewa	(1,855)	(1,855)	(1,983)	(1,983)	Lease liabilities
	<u>(159,642)</u>	<u>(158,966)</u>	<u>(152,951)</u>	<u>(152,594)</u>	

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif, dan surat utang diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, serta kas dan setara kas dan beberapa investasi lain-lain diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets and liabilities, and debt securities measured by fair value measurement hierarchy Level 2, and cash and cash equivalents and certain other investments measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Depresiasi dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban depresiasi dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara, emas dan nikel sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara, emas dan nikel akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara, emas dan nikel, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal, gold and nickel reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal, gold and nickel reserves will be impacted by such as coal, gold and nickel qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, rekam jejak restrukturisasi, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan dan restrukturisasi masa lalu serta risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Sedangkan arus kas masa depan dari piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara individu, diestimasi berdasarkan pertimbangan manajemen atas situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, historical restructuring, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and historical restructuring as well as increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. Meanwhile, future cash flows of receivables that are individually evaluated for impairment, are estimated based on management's consideration of the debtors' financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara, emas dan nikel, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara, emas dan nikel, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal, gold and nickel reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal, gold and nickel price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan teknik penilaian, lihat Catatan 34. Perubahan dalam asumsi yang digunakan dalam teknik penilaian tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

Determination of fair values of financial assets

When the fair value of financial assets recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques, refer to Note 34. Changes in assumptions used in the valuation technique could affect the fair value of the financial instruments.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian pengusaha jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, operational planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)
---	---

a. Perjanjian perusahaan jalan tol (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 31 Desember 2024, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp363 miliar (2023: Rp374 miliar).

a. Toll road concession rights agreements (continued)

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 31 December 2024, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp363 billion (2023: Rp374 billion).

b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan, distribusi dan pelayanan purna jual

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan, distribusi dan pelayanan purna jual dengan para pemberi lisensi berikut:

b. Licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership, distributorship and after sales service agreements

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership, distributorship and after sales service agreements with the following licensors:

Otomotif/Automotive

- | | | |
|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Automobile Peugeot, France - BMW AG, Germany - Daido Kogyo Co Ltd, Japan - Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan - GS Yuasa International Ltd, Japan - Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan - Kumi Kasei Co Ltd - Magna International Japan Inc | <ul style="list-style-type: none"> - MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan - MetalArt Corp, Japan - Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan - Naza Automotive Manufacturing - PT Astra Daihatsu Motor - PT Astra Honda Motor | <ul style="list-style-type: none"> - PT BMW Indonesia - PT Isuzu Astra Motor Indonesia - PT Toyota-Astra Motor - PT UD Astra Motor Indonesia - Saitama Kiki Co Ltd, Japan - Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan - Topy Industries Ltd, Japan - Toyoda Gosei Co Ltd, Japan |
|---|---|---|

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- | | | |
|--|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - BOMAG GmbH & Co OHG, Germany - Komatsu Ltd, Japan | <ul style="list-style-type: none"> - PT Komatsu Marketing & Support Indonesia - PT UD Astra Motor Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> - Scania CV Aktiebolag, Sweden - Tadano Asia Pte Ltd, Singapore |
|--|---|--|

Teknologi informasi/Information technology

- | | | |
|--|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Fujifilm Business Innovation Asia Pacific Pte Ltd, Singapore | <ul style="list-style-type: none"> - Fujifilm Business Innovation Corp, Japan | <ul style="list-style-type: none"> - PT Fujifilm Indonesia |
|--|--|---|

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp86,9 triliun (2023: Rp95,4 triliun), termasuk sejumlah Rp10,6 triliun merupakan fasilitas atas perjanjian pembiayaan pemasok Perseroan dan beberapa entitas anak dengan bank.

e. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak pemberi sewa

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus company is granted plantation land rights if the nucleus company develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries had available unused credit facilities as at 31 December 2024 amounting to Rp86.9 trillion (2023: Rp95.4 trillion), including an amount of Rp10.6 trillion were facilities for supplier financing arrangements of the Company and several subsidiaries with banks.

e. Operating lease commitments - the Group company as lessor

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai
pihak pemberi sewa (lanjutan)**

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dalam 1 tahun	989	1,379
1 sampai 5 tahun	962	1,201
Lebih dari 5 tahun	58	66
	<u>2,009</u>	<u>2,646</u>

**f. Komitmen sewa - Grup sebagai pihak
penyewa**

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar dalam 1 tahun, yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp10 miliar (2023: Rp11 miliar).

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 36a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp1,0 triliun (2023: Rp2,0 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp671 miliar (2023: Rp457 miliar).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**e. Operating lease commitments - the
Group company as lessor (continued)**

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

<i>Within 1 year</i>
<i>Between 1 and 5 years</i>
<i>Beyond 5 years</i>

**f. Lease commitments - the Group
company as lessee**

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

As at 31 December 2024, the future minimum lease payables which will be paid in 1 year, under non-cancellable operating leases but not recognised as payables at the reporting date amounting to Rp10 billion (2023: Rp11 billion).

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 31 December 2024 excluding concession rights (refer to Note 36a) and property development amounting to Rp1.0 trillion (2023: Rp2.0 trillion).

As at 31 December 2024, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp671 billion (2023: Rp457 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**37. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

2024					
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	812,922,599	660,002,091	7,544,633	13,327	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	138,471,297	146,927,890	562,319	2,262	Trade receivables
Piutang pembiayaan	700,982	-	-	11	Financing receivables
Piutang lain-lain	156,470,938	-	1,007	2,530	Other receivables
Investasi lain-lain	14,287,798	-	-	232	Other investments
Aset lain-lain	29,843,158	-	-	483	Other assets
	<u>1,152,696,772</u>	<u>806,929,981</u>	<u>8,107,959</u>	<u>18,845</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(120,096,098)	-	-	(1,941)	Short-term borrowings
Utang usaha	(187,620,256)	(2,946,569,740)	(13,898,126)	(3,559)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(7,149,090)	(402,880)	(187,073)	(120)	Other liabilities
Akrual	(88,748,194)	(9,329,290)	(84,514)	(1,438)	Accruals
Utang jangka panjang	(1,186,427,220)	-	-	(19,174)	Long-term debt
	<u>(1,590,040,858)</u>	<u>(2,956,301,910)</u>	<u>(14,169,713)</u>	<u>(26,232)</u>	
Liabilitas bersih	(437,344,086)	(2,149,371,929)	(6,061,754)	(7,387)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	846,345,678	-	-	13,679	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	409,001,592	(2,149,371,929)	(6,061,754)	6,292	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>6,610</u>	<u>(220)</u>	<u>(98)</u>	<u>6,292</u>	Rupiah equivalent (in billions)
2023					
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	550,184,642	555,782,523	1,647,522	8,568	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	172,730,189	100,925,071	437,137	2,678	Trade receivables
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	1	Financing receivables
Piutang lain-lain	115,030,187	4,275,000	-	1,775	Other receivables
Investasi lain-lain	10,700,353	-	-	166	Other investments
Aset lain-lain	28,558,594	-	-	440	Other assets
	<u>877,238,965</u>	<u>660,982,594</u>	<u>2,084,659</u>	<u>13,628</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(127,200,000)	-	-	(1,961)	Short-term borrowings
Utang usaha	(180,683,216)	(3,577,804,303)	(15,141,820)	(3,411)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(5,484,101)	(181,153,936)	(898,853)	(117)	Other liabilities
Akrual	(81,348,643)	(8,624,601)	(130,585)	(1,257)	Accruals
Utang jangka panjang	(1,619,263,014)	-	-	(24,963)	Long-term debt
	<u>(2,013,978,974)</u>	<u>(3,767,582,840)</u>	<u>(16,171,258)</u>	<u>(31,709)</u>	
Liabilitas bersih	(1,136,740,009)	(3,106,600,246)	(14,086,599)	(18,081)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	1,170,846,822	-	-	18,050	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	34,106,813	(3,106,600,246)	(14,086,599)	(31)	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>526</u>	<u>(340)</u>	<u>(217)</u>	<u>(31)</u>	Rupiah equivalent (in billions)

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan naik sekitar Rp47 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp47 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Perolehan aset tetap melalui utang dan liabilitas sewa	1,983	2,079

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows:

Acquisition of fixed assets through payables and lease liabilities

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada awal tahun ini, Grup meningkatkan kepemilikannya di Halodoc, sebuah platform layanan kesehatan terkemuka di Indonesia, menjadi 31,34% dengan nilai transaksi sekitar USD57 juta (setara dengan Rp0,9 triliun). Grup berkeinginan untuk berperan penting dalam sektor kesehatan di Indonesia, dalam penyediaan layanan kesehatan berkualitas bagi masyarakat.

39. SUBSEQUENT EVENT

Earlier this year, the Group increased its ownership in Halodoc, a leading healthcare platform in Indonesia, to 31.34%, with a transaction value of approximately USD57 million (equivalent to Rp0.9 trillion). The Group aims to play a pivotal role in Indonesia's healthcare sector, in delivering quality healthcare services to the nation.

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 133 sampai dengan halaman 137 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The supplementary financial information on pages 133 to 137 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 31 December 2024 and 2023 and for the years ended 31 December 2024 and 2023, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	4,116	5,060	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 1 (2023: 2):			Trade receivables, net of provision for impairment of 1 (2023: 2):
- Pihak berelasi	737	712	- Related parties
- Pihak ketiga	2,401	2,451	- Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2 (2023: 2):			Other receivables, net of provision for impairment of 2 (2023: 2):
- Pihak berelasi	440	386	- Related parties
- Pihak ketiga	40	93	- Third parties
Persediaan	11,119	12,751	Inventories
Pajak dibayar dimuka	153	-	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	<u>232</u>	<u>229</u>	Other prepayments
Jumlah aset lancar	<u>19,238</u>	<u>21,682</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	80	80	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	145	94	Prepaid taxes
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	59,892	57,831	Investments in subsidiaries, joint ventures and associate
Investasi lain-lain	3,634	3,774	Other investments
Aset pajak tangguhan	863	941	Deferred tax assets
Properti investasi	701	701	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi depresiasi sebesar 5.900 (2023: 5.479)	15,697	15,472	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 5,900 (2023: 5,479)
Aset takberwujud lainnya	496	386	Other intangible assets
Aset lain-lain	<u>257</u>	<u>223</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>81,765</u>	<u>79,502</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>101,003</u></u>	<u><u>101,184</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	1,321	1,002	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	4,406	5,024	- Related parties
- Pihak ketiga	659	517	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	130	157	- Related parties
- Pihak ketiga	2,535	3,120	- Third parties
Utang pajak	444	678	Taxes payable
Akrual	4,224	4,117	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	143	105	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan:			Unearned income:
- Pihak berelasi	21	5	- Related parties
- Pihak ketiga	355	480	- Third parties
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	<u>62</u>	<u>70</u>	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>14,300</u>	<u>15,275</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,455	1,221	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan - pihak ketiga	142	205	Unearned income - third parties
Liabilitas sewa jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>392</u>	<u>425</u>	Long-term lease liabilities, net of current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,989</u>	<u>1,851</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>16,289</u>	<u>17,126</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan	79,279	78,623	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	<u>1,880</u>	<u>1,880</u>	Other reserves
Jumlah ekuitas	<u>84,714</u>	<u>84,058</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>101,003</u></u>	<u><u>101,184</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan bersih	108,249	106,427	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(97,738)</u>	<u>(95,573)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	10,511	10,854	Gross profit
Beban penjualan	(5,298)	(5,974)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(4,701)	(4,166)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	322	302	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(119)	(132)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	1	-	<i>Foreign exchange gains, net</i>
Penghasilan dividen	19,918	28,933	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>1,502</u>	<u>1,661</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	22,136	31,478	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(475)</u>	<u>(547)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>21,661</u>	<u>30,931</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	7	7	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(1)</u>	<u>(2)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>6</u>	<u>5</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas	<u>-</u>	<u>1</u>	<i>Cash flow hedges</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>6</u>	<u>6</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>21,667</u>	<u>30,937</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	2,024	1,106	425	74,001	1,880	(1)	79,435	Balance at 1 January 2023
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	30,936	-	1	30,937	Comprehensive income for the year
Dividen	-	-	-	(26,314)	-	-	(26,314)	Dividend
Saldo 1 Januari 2024	2,024	1,106	425	78,623	1,880	-	84,058	Balance at 1 January 2024
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	21,667	-	-	21,667	Comprehensive income for the year
Dividen	-	-	-	(21,011)	-	-	(21,011)	Dividend
Saldo 31 Desember 2024	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>79,279</u>	<u>1,880</u>	<u>-</u>	<u>84,714</u>	Balance at 31 December 2024

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in billions of Rupiah)

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	108,659	111,337	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(95,797)	(100,915)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(5,000)	(4,633)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	717	674	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(5,132)	(5,058)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,447	1,405	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	252	244	Interest income received
Pembayaran pajak:			Payments of tax:
Pajak penghasilan badan	(603)	(775)	Corporate income tax
Pajak lainnya	(57)	(55)	Other tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak:			Receipts of tax refunds:
Pajak penghasilan badan	-	52	Corporate income tax
Pajak lainnya	96	308	Other tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,135	1,179	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	19,919	28,933	Cash dividends received
Penjualan aset tetap	77	71	Sale of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak	(2,061)	(4,595)	Additions of investment in subsidiaries
Penambahan aset tetap	(874)	(688)	Additions of fixed assets
Penambahan aset takberwujud lainnya	(234)	(220)	Additions of other intangible assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	16,827	23,501	Net cash flows provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Dividen kas yang dibayarkan	(20,998)	(26,297)	Cash dividends paid
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(5,736)	(5,839)	Repayments of short-term borrowings
Pelunasan pinjaman jangka panjang	(148)	(168)	Repayments of long-term debt
Pembayaran biaya keuangan	(70)	(69)	Payments of finance costs
Penerimaan pinjaman jangka pendek	6,045	6,424	Proceeds from short-term borrowings
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(20,907)	(25,949)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(945)	(1,269)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,060	6,329	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	1	-	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4,116	5,060	Cash and cash equivalents at end of year